

AFIF
FINA NADA

BAMBANG
ROHMAH

FIRMAN
ANI LIZA

Kisah kita

"BERBAGAI KISAH YANG SAMA DARI SUDUT
PANDANG YANG BERBEDA, NAMUN MENJADI
KESATUAN YANG UTUH"

KKN UINSI 2023



KKN DESA SEMUNTAI 2023

“KISAH KITA”



Penulis :

**Firman Sidik , Siti Nur Halizah, Nada Wafiqah, Syafrina Aisyah
Putri, Anita, Rohmah Muthaharoh, Muhammad Afif Nizaril
Ahyar, Bambang Sutyono**

**DESAIN COVER :
MUHAMMAD AFIF NIZARIL AHYAR**

**DESAIN ISI :
ROHMAH MUTHAHAROH**





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga kami dapat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler di Desa Semuntai Kec. Long Ikis, Kab. Paser dan dapat menyelesaikan Book Chapter ini dengan sebaik-baiknya.

Sebagaimana prosedur yang telah ditetapkan, Book Chapter ini berisi tentang seluruh pengalaman, kegiatan dan cerita yang telah kami laksanakan selama hampir 45 hari di lokasi KKN dan Book Chapter ini merupakan *outcomes* (hasil) dari KKN yang telah kami laksanakan.

Cerita yang kami tulis merupakan cerita yang benar-benar kami alami selama masa KKN. Terdapat 8 buah cerita yang berbeda-beda berdasarkan pengalaman dari masing-masing penulis. Masing-masing anggota KKN Kelompok Desa Semuntai bertanggung jawab atas cerita yang telah ditulis. Dalam cerita tersebut terdapat banyak pesan ataupun pembelajaran yang disampaikan oleh penulis baik secara tersurat maupun yang disampaikan secara tersirat.

Kami harap cerita pendek tersebut dapat bermanfaat untuk penulis sendiri dan para pembaca umumnya terutama mahasiswa

yang akan melakukan KKN untuk tahun-tahun yang akan datang dan lebih utamanya untuk Mahasiswa yang akan KKN di Desa Semuntai.

Samarinda, 28 September 2023

Tim Penulis



DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi	iv
Chapter I (Hal Mistis yang Terjadi Awal Kedatangan di Posko).....	1
Chapter II (Partisipasi Sosial)	7
Chapter III (Lebih Dekat).....	13
Chapter IV (Waktu Itu).....	20
Chapter V (Ingin Mengulang Kembali)	27
Chapter VI (Jeremba Wiyata di Bumi Semuntai).....	37
Chapter VII (Agustus Ku).....	47
Chapter VIII (Jejak Pertamaku).....	53
Tentang Penulis	62



CHAPTER I HAL MISTIS YANG TERJADI AWAL KEDATANGAN DI POSKO

“Sesampai nya kami disana, kami awal nya merasa aneh dengan susana malam, yang begitu tidak biasa, karena tempat yang kami tempati merupakan ruangan kosong tanpa penghuni, serta lingkungan sunyi minim penduduk”



Firman Sidik (KKN Desa Semuntai)

Kejadian Mistis Awal Kedatangan Kami di Posko Desa Semuntai

Cerita ini dimulai setelah saya mendapatkan kelompok KKN yang telah ditentukan oleh pihak kampus yang dimana dalam satu kelompok tersebut terdiri dari 8 orang termasuk saya. Dalam kelompok tersebut terdapat mahasiswa dari beberapa fakultas yang berbeda-beda. Kami kemudian mendapatkan tugas untuk melaksanakan KKN di Desa Semuntai yang dimana desa tersebut merupakan salah satu desa di Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser.

Kemudian, pada tanggal 11 Juli 2023 tepatnya pada hari Selasa saya dan anggota kelompok saya melakukan pertemuan secara langsung dikampus, disanalah menjadi pertemuan pertama kami, sehingga menjadi tempat kami mengenal satu sama lain sebelum melaksanakan KKN dan tidak hanya itu kami juga melaksanakan rapat untuk membicarakan tentang apa saja yang harus kami persiapkan untuk KKN di desa Semuntai yang akan dilaksanakan selama 40 hari.

Setelah melakukan pertemuan untuk saling mengenal satu sama lain dan membicarakan tentang apa saja yang harus kami persiapkan untuk melaksanakan KKN tersebut, kami juga membuat kesepakatan bahwa keberangkatan menuju lokasi akan kami laksanakan pada hari Kamis, tanggal 13 Juli 2023 pukul 09.00 pagi dengan menggunakan sepeda motor. Hari itu pun tiba, kami bersiap-siap untuk melakukan keberangkatan yang dimana titik awal kami berkumpul di rumah acil saya di Harapan Baru, kemudian setelah anggota kelompok saya sudah lengkap, saya dan teman-teman memutuskan untuk berangkat ke Paser, Desa Semuntai.



Selama di perjalanan kami saling menjaga satu sama lain sambil menikmati perjalanan pertama kami sebagai satu kelompok KKN. Di tengah perjalanan kami memutuskan untuk beristirahat karena perjalanan kami cukup jauh sehingga kami semua merasa lelah. Kemudian, kami memutuskan untuk beristirahat di tahu sumedang untuk mengisi tenaga. Kemudian, setelah beberapa menit beristirahat di sana kami memutuskan untuk melanjutkan perjalanan ke desa Semuntai karena perjalanan kami masih cukup jauh.

Setelah melewati perjalanan yang cukup jauh kami akhirnya sampai pukul 05.00 sore, di desa tersebut. Pada hari itu menjadi hari dimana kami untuk pertama kalinya menginjakkan kaki di Desa Semuntai. Semua masih terasa asing bagi kami dan belum tahu seperti apa kesaharian di desa tersebut.



Kemudian kami langsung menghubungi pihak yang bekerja selaku staf desa, disana kami bertemu beliau bernama Pak Ipat yang menyambut kedatangan kami dan sekretaris desa yang bernama pak Agus dan beliau berdua langsung mengarahkan kami ke ruangan yang akan menjadi tempat posko kami. Syukurnya, ruang yang kami tempati berdekatan dengan kantor desa, ruangan tersebut merupakan, ruangan PKK, yakni Pembinaan Kesejahteraan Keluarga, yang merupakan organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan desa.

Setelah berbincang-bincang dan meminta izin untuk melaksanakan KKN di desa tersebut, kami langsung disuruh untuk beristirahat sambil menunggu barang-barang kami datang.

Pada malam hari pukul 08.00, kami berencana mendatangi rumah ketua RT setempat yang bernama pak Ahmad Syafi'i, yang dekat dengan posko kami, sambil meminta izin juga tentang kedatangan kami, sambil berbincang-bincang dan asal usul kami serta menjalin keakraban sampai dengan jam 10.00 malam.



Kami izin pamit untuk beristirahat untuk hari esok dan di jam ini lah hal-hal yang tidak wajar mulai terjadi di posko kami, kami semua merasakan hal yang tidak seharusnya kami rasakan, seperti mencium bau melati kebakar dan suara

barang jatuh, tentu hal-hal seperti ini membuat kami merasa cemas dan pada saat itu kami sepakat semua berkumpul dan duduk untuk membacakan ayat-ayat suci Al-Qur'an (Yasinan) selesai dari ini kami langsung tidur hingga esok hari.

Selepas kejadian tadi malam, di pagi hari di hari Jumat kami kemudian mendatangi kantor desa yang bertempat dekat dengan posko kami dan langsung meminta izin secara resmi dan formal di desa, sambil menanyakan kepada kepala desa tentang kejadian tadi malam, berhubung di sana juga ada ketua RT, beliau bersedia menceritakan kejadian mematikan yang tidak jauh dari posko kami. Beliau bercerita :

"Sebelum kedatangan kalian di Jam 5 Sore itu, telah terjadi kecelakaan, yang mengakibatkan meninggal dunia seorang ibu-ibu terlindas trak sawit di jam 4 sore, yang habis menjenguk Suami nya dari penjara.

Hal-hal yang kalian alami itu merupakan hal-hal yang biasa .. itu merupakan kebiasaan warga setempat ketika ada orang yang meninggal dunia .. Warga setempat akan melakukan hal seperti membakar melati dan lain hal .. Seakan akan untuk memberikan penghormatan bagi orang yang meninggal dunia, akan tetapi sebenarnya tidak ada yang perlu ditakutkan."

Dan kepala desa menjelaskan bahwa hal tersebut sudah ada sejak zaman nenek moyang mereka dan dianggap sebagai bagian dari kepercayaan dan budaya masyarakat setempat, sambil bercanda *"mungkin itu sambutan dari mereka"*.

Di satu sisi kami merasa lega dan tertawa bersama. Kemudian, kami memutuskan untuk mengadakan acara peringatan untuk warga desa yang meninggal dunia. Dengan mengadakan doa bersama untuk almarhum, pada malam harinya. Tentunya hal-hal seperti ini membuat kami sedikit heran akan kebiasaan yang sebelumnya tidak pernah kami temui dan alhamdulillah nya tidak pernah terulang kembali selama 40 hari hingga akhir dari KKN kami.

Di sini saya menyadari bahwa pengalaman awal kami di posko tersebut adalah kisah unik yang akan selalu saya ingat selama hidup saya secara pribadi dan kami merasa terkesan dengan pengalaman hal ini di desa. Kami belajar banyak tentang kepercayaan dan budaya masyarakat setempat, serta menghargai tradisi yang diwariskan turun-temurun oleh nenek moyang mereka.

Terima kasih untuk teman-teman semua. Dari banyaknya perbedaan diantara kita tidak menjadi penghalang buat kita terus tetap kompak dari awal hingga akhir KKN. Terima kasih sudah mencoba untuk saling mengerti satu sama lain, sudah mau berbagi suka dan duka bersama-sama. Ingatlah, sejauh manapun perpisahan kita nanti, sesibuk apapun kita nanti dan meski langkah kita sudah berbeda karena harus mengejar impian masing-masing namun waktu tidak akan bisa menghapus kenangan yang kita buat selama 40 hari. Semoga kalian semua sukses dan sampai bertemu di masa depan yang cerah.



CHAPTER II PARTISIPASI SOSIAL

“Suatu proses keterlibatan kami secara sukarela dalam kegiatan kemasyarakatan dimana kami melibatkan diri dengan beberapa jenis individu dan kegiatan yang dilakukan secara rutin.”



LIZA (KKN Desa Semuntai)

Merajut Kebersamaan dengan Membuat Green House

Hal yang paling kami utamakan untuk pendekatan diri ke masyarakat adalah dengan partisipasi sosial salah satunya yaitu dengan membantu pembuatan Green House di lahan belakang kantor desa.

Pada hari Jumat, tanggal 14-07-2023, jam 07.30 kami bersama staf kantor desa dan ibu-ibu PKK bergotong royong untuk membuat Green House. Pertama yang kami lakukan adalah membersihkan lahan belakang yang akan di jadikan Green House tersebut.

Sebelum kami membersihkan lahan, ada salah satu staf kantor yang mengusulkan untuk kami berkenalan dulu karena masih ada yang belum kenal dengan kami, karena itu penting sekali bagi kami untuk mengikuti kegiatan sosial ini karena dengan ini kami bisa mendekatkan diri kepada masyarakat.

Setelah kami berkenalan kami langsung membersihkan lahan. Kami sudah mendapat tugas masing-masing, saya dan teman-teman perempuan mendapat tugas untuk membersihkan rumput-rumput liar yang kebetulan sudah disemprot. Sedangkan

untuk teman laki-laki lainnya mendapat tugas menebang pohon yang sudah mati.

Salah satu bapak staf kantor desa yang bernama Pak Udin, beliau bertugas untuk mendesain Green House yang akan kami buat bersama dengan bapak-bapak yang lain, selain staf kantor desa dan ibu-ibu PKK, Ibu Kades juga ikut serta untuk membangun Green House tersebut.

Selain membersihkan rumput dan menebang pohon kami juga membersihkan sampah-sampah yang ada dilahan tersebut, setelah kami pungut kami membakar sampah karena kebiasaan masyarakat disana adalah membakar sampah.

Yang mengejutkan adalah kami pagi itu belum ada yang mandi karena barang kami belum datang. Waktu kami berangkat ke desa Semuntai kami pergi menggunakan sepeda motor, sedangkan barang kami angkut menggunakan mobil pick up dan berangkatnya agak terlambat dari kami. Untungnya pada saat itu tidak ada yang sadar bahwa kami belum ada yang mandi hahah.

Ternyata rumput di lahan tersebut sangat banyak sehingga kami membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan. Selain mencabut rumput teman kami yang bernama Bambang di beri tugas untuk menebang pelepah pohon pisang yang sudah mati. Di lahan tersebut ternyata belum juga sudah pernah ditanam tanaman seperti sereh, jahe, lengkuas dan tanaman obat lainnya.

Karena tanaman tersebut kurang diurus jadi tidak banyak tanaman yang masih hidup, tugas kami adalah mencabut tanaman yang masih hidup maupun yang sudah mati.

Untuk tanaman yang sudah mati kita buang saja, dan untuk tanaman yang masih hidup kami cabut dan kami tanam kembali di tanah yang lebih subur. Untuk tanaman sereh karena daunnya

tumbuh tinggi sebelum kami tanam, kami pangkas dulu daun yang tumbuh tinggi tersebut, agar dapat tumbuh sehat kembali.

Sembari saya, teman-teman dan ibu PKK membersihkan sereh tak lama kemudian datang kurir membawa kayu siring yang akan digunakan untuk membuat tiang-tiang.

Bagian kelompok lelaki adalah memotong kayu siring tersebut menjadi beberapa bagian dan sudah diukur sesuai dengan tinggi tiang yang akan dibuat, sebagian laki-laki lain nya adalah mengukur lahan dan membuat patokan yang akan didirikannya tiang-tiang tersebut.

Setelah kayu siring sudah selesai dipotong dan patokan tiang sudah selesai dibuat, staf desa lainnya langsung mengambil tugas untuk mendirikan beberapa tiang tersebut, ternyata agak sulit memasang tiang di tanah yang kering, teman kami mengusulkan untuk membuat lobang dulu sebelum mendirikan tiang tersebut dan akhirnya tiang berhasil didirikan. Total ada 12 tiang yang didirikan.

Setelah tiang berhasil didirikan, kami semua beristirahat karena sudah agak lelah. Bu Kades membeli gorengan untuk kami makan bersama, kami makan sambil berbagi dengan niat agar dapat akrab dengan orang-orang yang ada disana. Kami berkenalan lebih dalam dengan ibu-ibu PKK dan ternyata dari cerita mereka di Desa ini sebelum nya juga ada anak KKN tapi bukan dari kampus kami tapi dari kampus Unmul.

Kami beristirahat di ruang ibu PKK, sambil membagikan bibit tanaman yang nantinya akan ditanam di Green House. Salah satu ibu PKK mengusulkan untuk membagikan bibit dan polybag ke masing-masing orang yang ada disitu untuk di tanam di rumah masing-masing dulu agar menjadi benih, setelah menjadi benih baru akan di pindahkan ke Green House.

Tanaman yang akan kami tanam adalah kangkung, cabe, sawi, bayam, tomat dan lain-lain. Setelah istirahat selesai kami melanjutkan pekerjaan tadi, yaitu memasang jaring paranet ke tiang yang sudah didirikan tadi.

Sebelum jaring paranet dipasang kami mengukur terlebih dahulu agar jaring terpasang sempurna, setelah diukur jaring dipotong sesuai ukuran. Karena waktu pengerjaan kami bertepatan dengan hari Jumat jadi untuk bapak-bapak dan teman yang lain pergi untuk sholat Jumat, sedangkan kami yang perempuan dan ibu-ibu PKK tetap melanjutkan pekerjaan.

Setelah jaring paranet sudah sesuai ukuran kami langsung memasangnya dengan sangat baik dan rapih, untuk pekerjaan di hari itupun selesai, karena belum ada bibit yang bisa ditanam kami melanjutkan pekerjaan di lain hari setelah bibit tersebut sudah tumbuh.

Sabtu, 29-07-2023 jam 09.30 kami melanjutkan pekerjaan Green House. Untuk kelompok laki-laki diberi tugas untuk mengambil tanah di PTPN, sedangkan kami yang perempuan bertugas untuk mengecek Green House dan bibit yang sudah tumbuh.

Ibu-ibu yang lain mencoba untuk mencangkul tanah yang ada di Green House untuk melonggarkan dan membersihkan permukaan tanah. Setelah selesai mencangkul kami menanam kembali jahe yang dulu pernah di tanam dan masih tumbuh kami pindahkan ke tanah yang lebih subur.

Tidak lama tanah yang diambil sudah datang, dan tugas kami selanjutnya adalah memindahkan tanah tersebut ke polybag. Karena tanah tersebut diambil dari perkebunan sawit jadi tanah yang diambil bercampur dengan biji sawit. Sebelum dipindahkan ke polybag kami ditugaskan untuk memisahkan biji

sawit dari tanah tersebut. Setelah tanah sudah terpisah dari biji sawit dan polybag juga sudah terisi oleh tanah, tugas kami selanjutnya adalah memindahkan benih-benih tanaman ke polybag, ada banyak sekali tanaman yang sudah tumbuh benih.

Selain memindahkan benih, teman-teman yang lain bertugas untuk membuat papan nama tanaman tersebut agar nanti nya tidak tercampur dan bisa di bedakan. Mulai mengumpulkan papan, memotong papan, serta menulis nama-nama tanaman tersebut. Kami juga membuat papan peringatan agar tidak membuang sampah dilahan Green House tersebut.

Setelah semua sudah selesai dibuat dan benih juga sudah selesai di pindahkan, tugas selanjutnya adalah menata polybag agar terlihat cantik dan rapih, setelah tersusun rapih selanjut nya kami mendirikan papan nama yang tadi sudah buat. Kami dirikan sesuai dengan susunan tanaman. Setelah semua selesai hal terakhir yang kami lakukan adalah menyiram tanam dam kami diberi amanah untuk menyiram tanam setiap sore.

“Setiap kebersamaan pasti akan berakhir, tapi kebahagiaannya akan tetap abadi dalam kenangan indah kita”. –Anonim



CHAPTER III LEBIH DEKAT

“Meskipun jarak tempuhnya jauh, tapi kami tetap datang dengan sepenuh hati. Semua warga sekolah dan desa sangat menerima, melibatkan dan menganggap kami ada, untuk ku itu adalah suatu kesempatan yang tidak ada tandingannya”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Nada Wafiqah (KKN Desa Semuntai)

Lebih Dekat

Pendidikan merupakan sarana untuk memajukan bangsa yang meliputi daerah, kota maupun desa. Desa Semuntai adalah tempat yang terpilih untuk kelompok kami melaksanakan KKN. Desa ini memiliki 2 Sekolah Dasar Negeri dan 1 Madrasah Ibtidaiyah, untuk sekolah tingkat dasar. Setelah sharing mengenai program kerja mengajar bersama Kepala Desa dan Staff Desa, kami diarahkan untuk membantu mengajar, salah satunya yaitu MI Nurul Huda.

Senin, 24 Juli 2023 hari dimana kami mengunjungi sekolah dengan membawa surat rekomendasi dari desa menuju MI Nurul Huda, dengan akses jalan sawit yang berbatu, berdebu dan juga disambut dengan matahari yang terik dengan waktu kurang lebih 15 menit. Akan tetapi, semua keluhan kesah saat itu terbayar dengan sambutan yang sangat hangat dari Kepala Sekolah MI Nurul Huda yaitu Bapak Mohammad Rifa'i. Syukur alhamdulillah kami langsung diterima pihak sekolah untuk membantu mengajar disana dan pihak sekolah pun berharap kami bisa membantu kegiatan yang sudah lama terhenti seperti Pramuka, latihan lagu Nasional yang pasti akan dinyanyikan saat Upacara 17 Agustus, juga memberikan informasi terkait kegiatan, kebiasaan siswa

disana dan peraturan yang harus ditaati siswa. Kami pun langsung diajak untuk berkeliling dan menyapa disetiap kelasnya, dan aku selalu bilang disetiap kelas “Nanti kita belajar bareng yaa” Yeeyyhh... jawab mereka. Funfact nya adalah disana belum pernah ada KKN yang ikut mengajar, jadi kami adalah mahasiswa KKN pertama yang ikut bergabung ngajar di MI Nurul Huda. Setelah mengatur jadwal mengajar dengan pihak sekolah, kami pun pamit pulang dan kami diantar sampai gerbang oleh anak-anak disana, waw antusias mereka sangat tinggi, kami pun juga sangat senang.

Rabu, 26 Juli 2023 adalah hari pertama aku dan teman-teman mengajar. Gugup adalah perasaanku saat itu, karna ini kali pertama aku mengajar dengan formasi kelompok. Tak lama, tiba saatnya pembagian kelas, akupun dapat bagian mengajar di kelas 3, yaitu kelas yang paling Maa syaa Allah ramenya, ributnya dan paling banyak siswanya yaitu 27 orang. Okey, tak ada salahnya mencoba. Kelas 3 itu letaknya disamping kantor guru-guru, waw PR banget buat aku gimana caranya supaya anak-anak jangan sampai ribut saat aku masuk kelas. Okey, bermodal ice breaking dan Basmalah aku masuk dikelas mereka. “Yeyyh kaka KKN yang masuk”, sambutan yang sangat hangat. Dihari pertama ini aku tidak langsung memulai pelajaran, tetapi.... yaps tak kenal maka tak sayang, jadi aku perkenalkan diri terlebih dahulu, pas aku bilang dari Samarinda, mereka serentak bilang “waaw” kakak di Samarinda banyak Mall, tempat bermain atau Mixue ya? Kenapa mereka nanya begitu? Ya karna disana tidak ada Mall, Indomaret dan ATM pun harus ke Desa sebelah. Yang ada cuman Pasar tradisional, tapi jangan salah mereka semua rata-rata punya kebun sawit loh, yaa artinya orang berada. Okey lanjut cerita, di kelas pun kita lanjutkan dengan permainan sambil belajar. Selesai belajar aku minta untuk buat vidio bareng, karna takutnya gak

dapat kelas 3 Maa Sya Allah lagi. Waktu istirahat pun tiba, mereka ngajak aku main ditengah lapangan, karna aku masih malu, aku bilang “besok-besok ya de” aku senang benget, karna merasa sangat diterima disana.

Esok haripun tiba, aku ke MI Nurul Huda dan dapat bagian kelas 3 lagi, guru-guru MI bilang mereka senang dengan kak Nada, jadi Kakak Nada aja lagi ya yang masuk, “Boleh pak”. materi hari itu adalah Surah Al-Fatihah, jadi menjelaskan isi kandungan dari Surah Al-Fatihah. Jadi aku jelaskan bagaimana Ar-Rahman dan Ar-Rahim Allah itu seperti apa, okeyy lanjut kami sama-sama mengerjakan soal, aku tunjuk mereka untuk membaca soal dan menjawab bersama dan aku baru tau kalo dikelas 3 ternyata masih ada yang belum bisa membaca dengan lancar, masih mengeja, jadi masih harus dibantu. Waktu istirahat hari ini aku main dilapangan, kata mereka “gapapa ka, biasanya juga gitu”. Okelah kita main. Lanjut jam pelajaran selanjutnya, aku diminta ngisi tematik bagian menyanyi, jadi aku minta speaker ke kantor dan kami nyanyi lagu “Burung Kutilang” bersama-sama, ini juga pengalaman pertamaku ngajar nyanyi, sedangkan suaraku juga gak bagus. Cukup-cukup cerita hari itu.

Lanjut di hari Sabtu, 29 Juli 2023, hari ini aku tidak ada jadwal ngajar di MI Nurul Huda, tapi di Mts Negeri 4 Paser, tiba-tiba jam 11 siang pak Rifa'l nelson, konfirmasi kalo jam 3 siang ini, anak-anak diberitahukan untuk turun ke sekolah, karna anak KKN akan mengisi ekstrakurikuler pramuka. Kak Afif yang akan memberi materi pramuka dan aku jadi asisten aja, karna aku tidak ada basic di pramuka, sampai jam 4.30 Sore, kami lanjut menonton pertandingan ke desa sebelah, menonton final U-13 antara desa Semuntai dan desa Pait Jaya, bersama Pak Kades dan Ibu Kades. Dan pemenang turnamen ini club Desa Semuntai. Ternyata se-rame itu ya nonton bola dan desa sendiri yang

menang. Foto-foto bareng terus angkat piala sama-sama, senang banget. Tapi sayangnya pas nonton, kami gak full tim, karna 2 teman kami lagi sakit, jadi bersemedi di posko. Lucunya, teman aku titip obat, karna kami juga hitungannya masih baru, jadi belum terlalu hafal toko-toko disana, jadi kami liat ada Apotek Kimia Farma, singgah dan beli obat, aku lupa obat tablet apa namanya, pas bayar “108 ribu mba” hah, aku mau kembalikan rasanya, tapi satu sisi kalau barang sudah di scan tidak bisa dikembalikan lagi, jadi ya terpaksa aku beli. Satu pelajaran sih kalau belanja tanya harganya dulu ya.

Dilanjutkan dengan cerita sekolah, aku lupa tanggal hari itu, intinya sebelum 17 Agustus, pihak sekolah sangat antusias menghias sekolah, jadi tugas kami hari itu memasang ornamen dari gelas plastik yang di cat merah dan putih, dibantu dengan anak-anak juga. Hari itu ada satu guru perempuan yang baru datang dari Jawa dan beliau yang membantu mengarahkan kami.

Kami gelar mereka “Ibu Estetik” hehehe... karna pas pemasangan orname, beliau itu mau ukuran setiap lekukan itu 8 gelas, biar ada seninya katanya. Selanjutnya hari berjalan seperti biasanya aku dan teman-teman mengajar, piket di kantor Desa dan lain-lain. Oh iya, kami mengadakan lomba se-TPA se-Semuntai, yaah pasti chapter teman yang lain sudah dibahas. Lanjut dihari Minggu, 13 Agustus kami diajak untuk ikut jalan santai di Perusahaan PTP XIII tepatnya di Kebun Tabara. Okey minggu malam aku di telpon dengan Pak Rifa’l “hallo kak Nada, lagi ngapain? besok ada kegiatan ga?” intinya beliau minta bantuin untuk mengatur lomba di PTP besok, karna bagian lomba diserahkan ke pihak MI Nurul Huda. Pagi minggu jalan santai, dan kami diajak untuk membantu lomba, jujur aku senang banget dilibatkan dan dianggap. Berapa kali ya aku ngomong senang hehehe.. kejadian tak terduga pun terjadi, yaitu miss komunikasi

antar panitia, tentang kami yang ikut membantu berjalannya lomba, skip sampe situ aja ya ceritanya.

Bagian terakhir, yaitu perpisahan bareng MI Nurul Huda. Aku dah firasat sih, pasti nangis ini. Okey di awali dengan senam bareng dan selanjutnya adalah penyampaian terimakasih, dan aku yang ambil alih. Kalau guru-guru ataupun murid MI Nurul Huda baca chapter ini, aku maungucapin lagi “terima kasih banyak sudah menerima kami, memberi kami kesempatan untuk masuk ke kelas, melibatkan kami di setiap kegiatan sekolah “ yaps perpisahan ditutup dengan nangis, pelukan, salaman dan selalu dengan doa. Habis perpisahan siang jum’at itu kami diajak dengan Pak Rifa’l ke Grogot, nah Grogot itu pusat kota kaya Samarinda, 1 jam kita tempuh dan destinasi pertama adalah Pondok Pesantren Trubus, sekalian menjenguk anaknya bapak. Aku gambarin ya Ponpes Trubus itu besar banget, program yang diunggulkan itu Tahfidz. Punya kebun Jamur yang modern dan dijual keseluruh penjuru Indonesia, ada pabrik pengolahan kripik Jamur juga disana, ada kebun melon, pohon Kurma Tropis dan masih banyak lagi tanaman lainnya. Ada juga pabrik pengolahan air mineral yang mereknya “Trubus” yaps nama pondok mereka, warga Long Ikis kebanyakan minum air mineral merek tersebut, disetiap toko, ataupun ada acara, pasti airnya merek Trubus. Padahal harga satu dus nya itu terhitung mahal “25.000” tapi rasanya enak ya pasti bakal beli lagi kan. Perjalanan berlanjut ke Museum Grogot, sebelum itu singgah sholat dulu di Islamic Center nya Grogot untuk sholat Ashar. Museum Grogot tidak terlalu besar seperti Tenggarong ya, isinya senjata, baju adat Paser dan lain-lain, kami singgah di makam Raja-raja, dan hari mulai malam tandanya kita harus pulang, oh iya kami naik mobil pick up loh hehehe... aku pertama kalinya jalan jauh naik pick up, jadi agak oleng dikit. 1 hari full tapi sangat berkesan pake banget. “terima kasih banyak pak,

ibu sudah ngajak kami jalan-jalan, kami senang banget”. aku ngerasa punya orang tua disana. Ayoo berapa kali aku ngomong senang ? yang bener aku kasi gift loh heheheheh...

Untuk Desa Semuntai, terima kasih banyak ilmu yang diberikan, waktu yang diluangkan, tenaga yang diberikan. Setiap ada pertemuan ada perpisahan, setiap ada tawa dibalik itu pasti juga ada nangisnya. Biarkan memori indah tentang Desa Semuntai ini selalu terekam di kepalaku sampai nanti.

Untuk sobat KKN ku, terima kasih 40 hari bersamanya. Ceritaan malam-malam, curhat, minum kopi, setiap sore beli pentol, mengucapkan “Pagi Semua” setiap hari sampe ada yang marah, drama antri mandi, antri ke WC, setiap Jum’at beli air gratis, beli sayur bareng, semuanya. Aku kangen. Maaf ku untuk semua luv.

*“Perpisahan itu ada
agar kita bisa menghargai sebuah pertemuan.”*



CHAPTER IV Waktu Itu

“Program KKN merupakan program kuliah yang mana prosesnya banyak terjun pada masyarakat desa dan sekitarnya. Disini, Saya hanya menceritakan sebagian pengalaman saya pada pekan keenam selama KKN berlangsung. Pekan ini merupakan pekan yang amat padat kegiatan dibandingkan pekan lainnya.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Syafrina Aisyah Putri (KKN Desa Semuntai)

WAKTU ITU.....

Pada semester kali ini, saya menjalani program kuliah kerja nyata di Desa Semuntai Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser Kalimantan Timur. Program KKN merupakan program kuliah yang mana prosesnya banyak terjun pada masyarakat desa dan sekitarnya. Banyak pengalaman-pengalaman yang tidak bisa saya dapatkan dari tempat lain, contohnya bertemu orang-orang hebat di Desa Semuntai, staf desa yang amat baik dan ramah layaknya keluarga, warga desa yang sangat baik dan peduli terhadap kami, bertemu anak-anak hebat yang baik dan ngangenin dan kenal teman-teman baru dari universitas yang sebelumnya tidak kenal satu sama lain.

Saya hanya menceritakan sebagian pengalaman saya selama KKN berlangsung. Dari banyaknya kegiatan yang saya lakukan, Alhamdulillah semuanya berkesan dan menjadi kenangan yang tidak akan saya lupakan. Namun kali ini, saya akan bercerita tentang pekan ke-enam di desa Semuntai.

Pada pekan ke-enam yang bertepatan pada bulan Agustus melainkan bulan kelahiran saya. Pekan ini merupakan pekan yang amat padat kegiatan, saking padatnya kegiatan, semua kegiatan-kegiatannya sangat berkesan, walaupun sangat

amat lelah tetapi saya menikmati hari demi hari dengan senyuman.

Pada tanggal 14 Agustus 2023, di Senin pagi tepat jam 07.30 saya dan teman-teman KKN menghadiri undangan untuk memperingati Hari Pramuka yang ke 62 yang di adakan di MTsN 4 Paser. Pada hari ini, saya menikmati runtutan acara dari upacara peringatan hingga selesai. Kemudian, di lanjutkan dengan menikmati hidangan sarapan sehat (jagung rebus, ubi rebus, dan kacang rebus) dan menyeruput segelas teh panas yang telah di sediakan oleh pihak sekolah sambil menikmati penampilan dari anak-anak MTs dan sekolah-sekolah lainnya. Setelah itu, saya membantu dan ikut serta dalam kegiatan bakti sosial dengan membersihkan sekitaran Musholla Al-jannah dengan anak-anak MI Nurul Huda beserta guru-guru perwakilan. Di Musholla Al-Jannah saya dan lainnya membersihkan hambal masjid, menyapu, mengepel, menggelap kaca, membersihkan WC, membakar sampah dan menyirami tanaman musholla. Setelah selesai gotong royong, saya dan beberapa guru saling bertukar cerita tentang pengalaman pribadi kami dan saya bercerita tentang perjalanan ke Desa Semuntai dan kesan di Desa Semuntai. Setelah itu, saya kembali ke posko dan melanjutkan kegiatan di posko. Di posko saya dan teman perempuan lainnya memasak untuk makan siang, setelah masak kami makan bersama setelah itu kami beristirahat.

Di hari berikutnya, di hari Selasa saya mendapatkan jadwal piket posko dengan Nada Wafiqah dan yang lainnya mendapatkan jadwal melatih paskibra di SMPN 5 dan sisanya mendapatkan jadwal membantu di kantor desa. Sebelum memasak saya dan Nada membersihkan kamar terlebih dahulu, kemudian mencuci piring dan merapikan sampah. Sehabis membersihkan area posko saya bergantian mandi dengan Nada, kemudian setelah itu saya menemani Nada berobat ke Pusban desa, ternyata setelah sampai

disana Pusban lagi tidak ber operasi, jadi kami melanjutkan dengan belanja bahan masakan, setelah lama menelusuri jalanan akhirnya kami membeli ikan layang dan membeli sayur toge dan tahu. Di posko saya dan Nada mulai membersihkan toge, memotong tahu dan Afif membantu kami membersihkan ikan layang kemudian memasak semuanya secara bergantian. Setelah semuanya selesai dan makanan di hidangkan, saya dan teman lainnya makan bersama sambil bercengkrama ria. Di siang harinya, saya dan teman-teman lainnya membantu staf desa melipat kotakan untuk konsumsi di hari upacara agustusan di kantor desa sambil karaokean dan bernyanyi bersama. Di sore harinya kami semua bersantai sambil bercerita di posko. Malam harinya tepat setelah sholat maghrib, saya dan teman-teman bersilaturahmi ke rumah ibu Vivi, di sana kami memasak daging, menggoreng kentang, sosis dan membuat es serut timun sambil bercerita tentang pengalaman pribadi serta bernyanyi bersama dan makan bersama.

Di hari berikutnya, tepatnya di hari Rabu. Pagi harinya saya dan teman-teman mengikuti gladi kotor sekaligus gladi bersih untuk upacara memperingati HUT RI yang ke 78 di SMPN 5 Long Ikis, selain mengikuti gladi upacara kami juga membantu dalam pembuatan nama barisan, setelah semua kerjaan selesai kami di beri makan bakso oleh pihak sekolah setelah kami membantu kegiatan gladi berlangsung di sekolah. Siang harinya tepatnya di jam 2 siang, saya dan teman-teman mengunjungi Umo Rejeki Taka. Umo rejeki taka merupakan UKM desa Semuntai, UKM ini merupakan UKM pertama yang ada di Kalimantan Timur, yang mana memproduksi sabun mandi, sabun wajah dengan bahan utama buah kelapa sawit, dari buah tersebut di proses menjadi minyak sawit yang mana prosesnya masih dilakukan secara manual. Kemudian di sore hari, setelah mengunjungi Umo

Rejeki Taka Sabun Erai kami melanjutkan mengikuti rapat lomba 17 agustusan di rumah ibu Lasmina di RT 5, setelah rapat kami membantu membungkus hadiah-hadiah perlombaan berupa lomba gerak jalan tingkat SD/MI dan SMP/MTS dan membungkus beberapa *door prize*. Setelah selesai membungkus saya dan teman-teman perempuan lainnya balik ke posko terlebih dahulu untuk melanjutkan kegiatan kami, yaitu latihan gerak jalan bersama ibu-ibu PKK desa Semuntai.

Di hari Kamis, kami semua mengikuti upacara peringatan HUT RI yang ke 78 di SMPN 5 Long Ikis, setelah itu berfoto bersama dengan pak kepala desa, staf kantor desa, ibu-ibu PKK, paskibra serta guru-guru SMPN 5. Di siang harinya, saya dan Anita pergi ke Simpang Pait untuk memperbaiki sepeda motor di bengkel, mampir ke ATM BRI untuk menarik uang dan mampir ke Indomaret untuk berbelanja. Setelah balik ke posko saya langsung bersiap untuk mengikuti upacara penurunan bendera di Lapangan Booster Kecamatan Long Ikis, disana kami bertemu dan berfoto bersama dengan Kepala Kapolsek Long Ikis dan bapak Camat Long ikis. Di perjalanan balik ke posko, kami dan bapak kades mampir makan di warung estetik.

Jumat pagi tepat di tanggal 18 Agustus 2023, kami berpamitan ke sekolah MI Nurul Huda, sebelum berpamitan kami mengikuti senam bersama dengan para guru dan murid-murid MI sekaligus memberikan kenang-kenangan dari mahasiswa/i KKN kepada pihak sekolah dan menutup dengan berfoto bersama. Kemudian di siang harinya tepat setelah sholat jum'at kami berjalan-jalan dengan bapak Rifai hingga sore hari, kami mengunjungi Pondok Pesantren Trubus yang terletak di Tanah Grogot, setelah itu dilanjutkan dengan mengunjungi Museum Sadurengas Tanah Grogot, kemudian mengunjungi Makam Raja di Tanah Grogot dengan menggunakan mobil pick up, kemudian malam harinya

saya, Liza dan Afif melanjutkan menjadi juri lomba fashion show anak dan sebagian lagi dari kami membantu panitia lomba di RT 5.

Pada hari Sabtu, 19 Agustus 2023, pagi harinya kami berpamitan kepada guru-guru dan kepada murid-murid MTs sekaligus penyerahan kenang-kenangan di MTsN 4 Paser, serta berfoto bersama dengan murid. Setelah itu, dilanjutkan dengan membantu mendekor panggung bersama kak Candra untuk perlombaan 17 Agustus di RT 5 yang akan di adakan di hari Minggu, di siang hingga sore hari kami menjadi panitia lomba dan ikut serta dalam beberapa perlombaan 17 Agustus, kemudian di sore hari sebagian dari kami berlatih gerak jalan dengan ibu PKK untuk mengikuti lomba gerak jalan di RT 5 yang di laksanakan Minggu pagi. Kemudian malam harinya saya dan teman-teman cewek lainnya pergi ke Atang Pait untuk membeli perlengkapan gerak jalan seperti sepatu hitam, bendera merah putih dan lain sebagainya. Sebelum balik ke posko kami makan bersama di warung nasi goreng. Setelah sampai di posko kami beristirahat sebentar kemudian kami berlatih untuk penampilan tari kreasi hingga jam 2 malam, setelah itu di lanjutkan dengan tidur malam.

Hari terakhir pada pekan ini, tepatnya di hari Minggu, tanggal 20 Agustus 2023, pada pagi hari kami bangun pukul 06.00 WITA sebagian dari kami bersiap-siap untuk berdandan dan memasang atribut gerak jalan di rumah ibu Vivi, setelah siap kami pun bergegas ke titik kumpul perlombaan dan mengikuti perlombaan gerak jalan bersama ibu PKK dan sebagian dari kami membantu panitia dalam lomba gerak jalan seperti berkeliling membawakan air minum dan standby di mobil ambulance desa, kemudian di siang hari kami ikut serta dan menjadi panitia dalam perlombaan 17 Agustus di RT 5, kemudian di lanjutkan dengan membantu dan ikut serta dalam pembagian hadiah lomba yang di selenggarakan oleh gabungan antar RT, kemudian di sore hari,

kami memberikan penampilan tari kreasi daerah sebagai bentuk perpisahan dengan warga desa Semuntai di sela-sela perlombaan berlangsung. Kemudian dilanjutkan dengan kebersamai penutupan lomba Agustus 2023, setelah selesai kami melanjutkan dengan gotong royong bersama panitia lainnya di area lapangan perlombaan. Setelah itu di lanjutkan makan bersama di rumah ibu Lasmina RT 5.

Kegiatan-kegiatan yang telah berlalu akan tetap ter kenang walaupun tidak mungkin terulang untuk kedua kalinya, terima kasih desa Semuntai atas beberapa kenangan yang telah di berikan kepada saya, banyak pembelajaran yang saya dapat, baik buruknya akan saya jadikan pembelajaran untuk kedepannya, *see you in another stories.*



CHAPTER V INGIN MENGULANG KEMBALI

“Desa Semuntai bukan hanya sekedar tempat namun rumah nyaman kedua bagi saya, yang dimana tempat yang menjadi saksi saya menemukan 7 jiwa yang awalnya asing namun akhirnya sangat sulit dilepaskan dan dilupakan, dari situ kami menciptakan sebuah kenangan yang sulit dilupakan”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

ANITA (KKN Desa Semuntai)

Ingin Mengulang Kembali

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh

Hai teman-teman, perkenalkan nama saya Anita, saya berasal dari Desa Delang Krohong, Kec. Long Pahangai, Kab. Mahakam Ulu. Dari sebuah desa yang jauh dari kota yang dimana butuh berhari-hari diperjalanan untuk mencapai tujuan yang ingin dituju dan saya ke Samarinda untuk merantau dan menuntut ilmu di kampus UINSI Samarinda dan saya mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Saya mahasiswi semester 7 dari Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Dari kampus kami diberi tugas untuk memilih antara membuat artikel atau book chapter dan dari kelompok kami, serempak memilih book chapter. Dengan adanya book chapter ini saya secara pribadi ingin bercerita tentang hal-hal unik dan menarik selama saya KKN sesuai dengan lokasi yang sudah ditentukan oleh pihak kampus. Dari banyaknya para pendaftar peserta KKN di tahun 2023, saya ditempatkan di Desa Semuntai, Kec. Long Ikis, Kab. Paser dan di sana awal pertemu saya dengan Rohmah Muthaharoh (Mah), Syafrina Aisyah Putri (Fina), Siti Nur Halizah (Ica), Nada Wafiqah (Nada), Bambang Sutyono (Bam), Muhammad Afif Nizaril Ahyar

(Afif), Firman Sidik (Man), yahhhh mereka bertujuh adalah kelompok KKN saya.



Disini saya menemukan orangtua, adik, kakak, saudara, serta keluarga baru yang memberikan banyak pelajaran dan pengalaman tak terlupakan bagi saya. Mulai pada hari Kamis, 13 Juli 2023, keberangkatan saya dan teman-teman ke lokasi KKN, kami menempuh perjalanan selama 8 jam. Sesampainya kami di Desa Semuntai, kami disambut oleh pak sekdes Desa Semuntai beserta jajaranya. Inilah pertemua dan pertama kali kami menginjakkan kaki kami di Desa Semuntai dan kami langsung diantar ke sebuah rumah yang akan kami tinggali selama 40 hari. Rumah yang telah disediakan oleh pihak Desa Semuntai dan akan menjadi tempat lahirnya kenangan saya bersama teman-teman KKN. Rumah yang akhirnya kami sebut Posko yang dimana adalah perpustakaan yang memiliki 2 kamar dan 1 ruang tamu beserta 1 kamar mandi. Posko yang dimana setiap sudut ruangnya akan melahirkan kisah tersendiri. Selain bertemu dengan staf desa,

saya juga bertemu dengan kepala Desa Semuntai, beliaulah yang akan menjadi pengarah kami selama KKN di Desa Semuntai. Beliau pulalah yang menyediakan kami tempat tinggal dengan fasilitas yang sangat amat cukup. Seorang yang sangat baik dan juga sangat mengayomi kami.

Tinggal bersama dengan teman-teman yang baru kenal ini tentu bukanlah suatu hal yang mudah. Saya dan teman-teman sama-sama memiliki pola pikir dan pola hidup yang berbeda-beda. Ada yang ngambekan, yang rajin dalam segala hal, yang jadi tukang masak dan ada juga yang sulit disuruh makan. Tapi, di balik semua itu MasyaAllah Alhamdulillah, teman-temanku serta masyarakat Desa Semuntai ini adalah orang-orang baik yang dipilih Allah untuk menjadi keluarga baru bagi saya.

Okeyyy, sekarang kita masuk kedalam cerita selama saya KKN hihi..

Pekan pertama saya dan teman-teman, bisa dibilang kami lebih banyak membantu ibu PKK dan warga sekitar yang dimana kebetulan ada program tanaman Toga dan sayur sehat yang dibuat oleh ibu PKK Desa Semuntai dan sekaligus kami perkenalan dengan warga Desa Semuntai agar lebih akrab kedepannya. Tidak butuh waktu yang lama kami saling mengakrabkan diri dengan warga desa seperti Pak RT, Ibu PKK, staf kantor desa dan warga Desa Semuntai dan kami juga kunjungan serta laporan secara resmi di kantor Desa Semuntai yang terletak tidak jauh dari posko tempat kami tinggal. Kenapa kami harus laporan secara resmi? Karena waktu kami tiba di desa waktu itu sudah sore dan kami pun melaporkan secara resmi bahwa kami KKN di desa tersebut pada keesokan harinya.

Alhamdulillah kami disambut baik oleh Bapak Kades dan staf kantor desa dan kami pun diminta untuk memperkenalkan

diri kami masing-masing. Acara perkenalan pun berlanjut sampai selesai. Setelah itu, kami pun pulang ke posko. Pada malam minggunya, sekitar ba'da magrib kami akan berkunjung ke rumah pak RT 06 sekaligus lapor jikalau kami dari KKN UINSI Samarinda. Pak RT nya sangat baik dan ramah, bahkan bapak dan ibunya bercerita tentang desa Semuntai kepada kami, kami juga dikasih minum, bahkan kami diajak makan malam bersama dan ada pun ibunya menawarkan "*kalau kalian mau cucian boleh disini dibelakang ada mesin cuci*". Kami pun menanggapi dengan hanya tertawa bersama hahaha. Ibunya pun mengajak kami khusus bagi perempuan untuk ikut serta di setiap hari Jumat siang ba'da zuhur akan ada majelis ibu-ibu setiap RT, kami pun sangat senang karena sudah mau mengajak kami mengikuti majelisan dan alhamdulillahnya juga kami dapat makan gratis wkwkwk. Setelah perbincangan yang cukup panjang dan menguras energy, akhirnya kami memutuskan balik ke posko untuk istirahat persiapan untuk esok hari.

Di pekan kedua ini, kami sudah menyusun struktur kerja sesuai dengan jurusan yang diambil di kampus dan juga sesuai intruksi dari bapak Kades yang meminta setiap individu mempunyai proker masing-masing di luar dari proker kelompok. Kami pun mulai mengunjungi sekolah-sekolah seperti MTsN 4 Paser, SMPN 05 Long Ikis, SDN 014 dan SDN 002, juga MI Nurul Huda yang ada di desa Semuntai. Kami berkunjung dan berkenalan. Kami belum ada yang mengajar disana dan kami hanya menyampaikan tujuan kami kesana yaitu untuk melaksanakan proker belajar mengajar kami dan kami juga berkunjung ke perusahaan sawit yang ada disana serta perkenalan dan kebutulan ada dua teman kami yang ditugaskan di perusahaan tersebut, dan kami pun diajak mengunjungi

posyandu-posyandu yang ada disana. Setelah selesai sesi kunjungan, di pagi hari sampai siang kami pun balik ke posko untuk istirahat sebentar dan setelah jam 02 siang kami pun mengunjungi TPA–TPA yang terdiri dari TPA Ar-Rasyid, Ar-Rasyid cabang, Nurul Huda, Baitul Millah dan Baitullah Milah cabang sampai masuk waktu ashar kami pun sholat berjamaah di masjid Baitul Millah. Alhamdulillah dari kunjungan kami pada hari itu direspon dengan sangat baik oleh guru-guru disana. Berbicara tentang kunjungan kami ke MTsN dan MI Nurul Huda, kami memulai kegiatan belajar mengajar di hari berikutnya. Suatu kebanggaan bisa diberi kesempatan menyalurkan beberapa ilmu yang kami miliki meskipun batas waktu kami dalam mengajar tidaklah banyak. Setelah itu, kami balik ke posko bersih-bersih dan masak untuk makan malam bersama. Malamnya setelah kami makan kami pun berkumpul di ruang tamu untuk berdiskusi mengenai jadwal kegiatan kami dipekan seterusnya. Agar lebih produktif kami pun dibagi-bagi jadwal dua orang ke kantor desa, dua orang di posko, satu orang ke PTPN, sisanya ke sekolah. Adapun jadwal ke sekolah kami membagi dua hari ke MTsN dan dua hari ke MI Nurul Huda. Begitu pun dengan siang harinya kami pun berbagi ngajar TPA, ada dua orang ke TPA Ar-Rasyid, dua orang ke cabang Ar-Rasyid, dua orang ke Baitul Millah dan dua orang ke Baitul Millah cabang. Dengan adanya jadwal tersebut kami menjalankannya dengan senang hati. Setelah itu, kami menjalankan proker kami sesuai jadwal yang sudah ada.

Nahhh, memasuki bulan Muharram saya dan teman-teman akan mengadakan proker kelompok kami yaitu Gema Muharram. Namun, sebelum itu kami mendiskusikan hal tersebut kepada bapak kades dan alhamdulillah bapaknya setuju dan kami pun berdiskusi untuk persiapan apa yang harus kami siapkan.

Kami menentukan akan mengadakan perlombaan di acara Gema Muharram. Lomba tersebut terdiri dari adzan, mewarnai dan menghafal surah pendek yang diadakan untuk beberapa TPA di Semuntai. Namun, tidak mudah untuk menjalankan sebuah kegiatan apalagi kita ingin mengadakan sebuah perlombaan seperti itu, nahh maka dari itu saya dan teman-teman berdiskusi kembali tentang proker kelompok kami ini, sehingga kami pun memutuskan yaitu membuat proposal pengajuan dana ke perusahaan-perusahaan yang ada di desa Semuntai tersebut. Setelah fix, kami pun mulai menentukan tanggal acara tersebut yaitu mulai tanggal 11-12 Agustus 2023. Tepat pukul 02.30 siang acara nya.

Kami pun mulai membuat proposal dana dan kami pun mulai mengajukannya ke berbagai perusahaan dan ada juga ke kantor desa dan ada pula ke alumni IAIN yang ada disana dan alhamdulillah setelah menunggu berhari-hari, pada akhirnya membuah hasil yang dimana pengajuan proposal yang kami ajukan alhamdulillah cair semua.

Setelah pengumpulan dana selesai kami pun berdiskusi lagkah selanjutnya karena kami sudah mepet dengan waktu acaranya dan kami yang perempuan semua berangkat membeli perlengkapan lomba serta piala dan hadiah-hadiah untuk para juaranya nanti, kami ditemani sama pak RT 06 ke tanah gerogot untuk berbelanja sekalian healing tipis-tipis wkwk. Setelah selesai berbelanja kami pun balik ke posko yang sudah mamasuki waktu sholat magrib. Setelah selesai bersih-bersih dan makan, kami pun mulai perbungkusan snek-snek dan lainnya untuk dibagikan kepada anak-anak TPA yang hadir esok hari.

Tepat pada tanggal 11 Agustus 2023 jam 02.30 acara pun dimulai berawal dari pembukaan, sambutan-sambutan dan doa

serta acara perlombaan pun dimulai. Sehari itu kami targetkan perlombaan selesai dan alhamdulillah tepat jam 15.50 perlombaan selesai semua dari lomba surah pendek, adzan dan mewarnai pun selesai. Sorenya kami pun mampir ke rumah pak RT 01 sekaligus silaturahmi dan izin tempat karena kami mengadakan perlombaan di masjid Al-Haq yang dimana ada di lingkungan RT 01. Setelah berbincang cukup lama kami pun izin pamit sama pak RT mau balik ke posko. Nah, setelah di posko kami pun bebersih dan istirahat sebentar untuk persiapan malamnya perbungkusan hadiah lomba dan pemasangan stocer di piala dan ada juga yang cetak sertifikat juara.

Besoknya acara pembagian hadiah untuk juara, seperti biasa ada sesi pembukaan, sambutan ketua panitia dan sesi pembagian hadiah dan doa penutup yang terakhir cap tangan buat kenang-kenangan kami bersama adek-adek TPA di Semuntai.

Alhamdulillah acara kami berjalan dengan lancar. Ada suatu kebanggaan dan kebahagiaan buat kita sendiri ketika kita menjalankan suatu kegiatan namun kita menemukan teman-teman yang sangat solit dalam segala hal. Tetapi, tidak menutup kemungkinan pasti ada percekcoakan dalam menjalankan suatu kegiatan tersebut. Tapi, bagi saya teman-teman yang terbaik adalah kami saling membantu dan saling membutuhkan. Selain itu, kunci suksesnya suatu acara atau kegiatan adalah dengan adanya kerja sama, buktinya acara kami sangat diterima baik oleh warga desa Semuntai.

Ada rasa sedih sedikit wkwk karena dengan berakhirnya proker utama kami ini maka akan berakhir pula masa KKN kami, dua pekan terakhir kami gunakan untuk berpamitan di sekolah tempat kami berbagi ilmu dan pengalaman kami yaitu di MTs dan MI Nurul Huda. Sedih campur haru karena disitu kami

menumpahkan rasa sedih kami. Berat rasanya karena kami harus meninggalkan anak-anak kami disana yang sudah kami ajar. Meski cuma beberapa kali pertemuan, tapi kami sudah merasa sangat dekat dengan mereka.

Memasuki pekan terakhir kami diajak jalan-jalan sama pak kepmad MI Nurul Huda. Bapaknya baik banget sama kami, kami sudah di anggap seperti anak sendiri. Kami dibawa ke Tanah Grogot dan berkunjung ke Pesantren Trubus. MasyaAllah pesantrennya bagus banget dan kami ke museum Sadurengas dan mengunjungi makam Raja yang ada di Paser. Pulang dari healing tadi, kami pun membantu warga RT 05 pada acara 17 agustusan. Kami membantu dari awal acara sampai ikut serta dalam perlombaan dan diakhir acara pun kami ikut.

Okeyyy, sekarang kita memasuki penghujung cerita wkwk.... Pada hari Selasa, 22 Agustus 2023 inilah hari terakhir saya dan teman-teman berada di desa Semuntai.

Kami pun menghabiskan waktu kami bersama-sama dan mempersiapkan acara perpisahan kami besok. Acara yang diadakan langsung di Kantor Desa Semuntai. Membeli tumpeng, mempersiapkan kenang-kenangan untuk staf desa dan tak lupa kami juga harus mempacking barang-barang kami di posko karena hari itu juga barang-barang kami diangkut dan dibawa ke Samarinda.

Pada hari terakhir Rabu, 23 Agustus 2023 *Insyah Allah* menjadi hari baik dimana saya dan teman-teman akan meninggalkan desa ini, desa yang telah mengajarkan saya banyak hal. Masyarakatnya yang begitu merangkul, serta kaya akan hubungan silaturahmi. Tibalah pada acara perpisahan kami, yang dilakukan pada pukul 09:00 di Kantor Desa. Kesan dan pesan para staf desa juga ketua KKN kami mereka lontarkan

dengan penuh haru. Tak sadar air mata ini sudah tak sanggup untuk dibendung. Suasana penuh haru, kebahagiaan serta penuh kenangan ini tidak akan mungkin bisa membuatku lupa.

Sejujurnya sedih sekali bagi saya untuk meninggalkan desa ini. Saya dan teman-teman banyak mengambil sesi foto saat itu bersama staf desa, BPD juga para ketua-ketua yang selalu mengikut sertakan kami dalam segala kegiatan dan kebutuhan sekali ada bapak Camat dan kades seLong Ikis.

Tidak akan pernah lupa saya akan desa juga masyarakat yang ada disini. Warga desa Semuntai yang membersamai saya selama kurang lebih 40 hari ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Terima kasih atas segala pengalaman dan kenangannya juga terima kasih atas tempat yang telah kalian sediakan.

Buat teman-teman, saya ucapkan beribu terima kasih karena sudah mau menerima saya dalam suka maupun duka dan terima kasih karena selalu solit dalam hal apapun, terima kasih banyak gaesss...

Buat teman-teman, saya minta maaf jika ada kesalahan baik itu disengaja maupun tidak disengaja, baik itu melalui ucapan saya. Manusia tidak luput dari kesalahan dan khilaf mohon dimaafkan ya teman-teman hihi.

Saya juga minta maaf jika ada salah dalam cerita ini, baik itu kata-katanya yang tidak nyambung terus ceritanya juga, saya tidak pandai menyusun kata-kata dan mendeskripsikan sebuah cerita hahah. Sekian dari saya.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh.



CHAPTER VI JEREMBA WIYATA DI BUMI SEMUNTAI

“Tiada kesan yang indah dari sebuah perjalanan pencarian pengalaman tanpa adanya suka dan duka, senang dan sedih, tawa dan tangis, serta pertemuan dan perpisahan yang akhirnya mampu untuk kita lalui bersama-sama”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Rohmah Muthaharoh (KKN Desa Semuntai)

Wiyata Berharga di Setiap Pekan

Bismillahirrohmanirohim

Pertama-tama, ada baiknya untuk mengetahui terlebih dahulu siapakah yang menulis cerita ini. Mari kita awali dengan berkenalan. Perkenalkan, nama ku Rohmah Muthaharoh. Aku dari prodi Pendidikan Bahasa Arab Semester 7, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UINSI Samarinda. Terasa yang tidak terasa bahwa aku sudah berada di semester 7. Iya, semester 7 yang dimana pada semester ini akan sibuk-sibuknya mengurus berbagai macam hal. Salah satunya Kuliah Kerja Nyata(KKN). Kuliah Kerja Nyata(KKN) merupakan salah satu hal yang paling aku tunggu dalam momen perjalanan perkuliahan ini. Nah, yang akan menjadi topik pembahasan dalam tulisan ini adalah seputar cerita ku selama ber-KKN. Untuk lebih lanjutnya mari simak ceritaku berikut ini.

Cerita ini akan diawali dari perkenalan kedua, yaitu perkenalan dengan teman-teman kelompok ku yang sebelumnya tidak ada yang ku kenal, kecuali Nada karena kami berdua seprodi. Mari ku kenalkan mulai dari yang pertama, bertindak sebagai ketua bernama Bambang Sutyono dari prodi Pendidikan Agama Islam. Yang kedua, bertindak sebagai bendahara ada Nada Wafiqah dari prodi Pendidikan Bahasa Arab. Yang ketiga,

bertindak sebagai humas ada Muhammad Afif Nizaril Ahyar dari prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Yang keempat, bertindak sebagai pubdekdok ada dua orang nih, yaitu Siti Nur Halizah dari prodi Ekonomi Syariah dan Firman Sidik dari prodi Komunikasi Penyiar Islam. Yang terakhir, bertindak sebagai perlengkapan ada dua juga nih, yaitu kakak Syafrina Aisyah Putri dari prodi Tadris Bahasa Inggris dan Anita dari prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Kalau aku bertindak sebagai sekretaris. Sekian dari perkenalan teman-teman ku dan juga jabatannya (jabatan ceunnah).

Untuk selanjutnya masuk ke dalam ceritaku, yang akan diawali dari keberangkatan kami menuju lokasi KKN yaitu ke Desa Semuntai, Kec. Long Ikis, Kab. Paser pada hari Kamis, tanggal 13 Juli 2023. Perjalanan yang kami tempuh cukup lama dan juga dengan adanya beberapa kendala. Iya, kendala yang tidak diduga dan tidak disangka. Tapi, Alhamdulillah kami tetap bisa sampai di lokasi dengan keadaan sehat dan lengkap tidak kurang suatu apapun. Kedatangan kami di Desa Semuntai pada saat itu disambut oleh bapak Agus Medi selaku Sekretaris Desa. Letak posko kami tidak jauh dari kantor desa dan hanya bersebelahan saja. Sedekat itu.

Dalam sepekan pertama, cerita yang menurut ku cukup menarik adalah pada saat sehari setelah kedatangan kami. Iya, baru saja sehari kami sudah disuguhi dengan pekerjaan. Bukan pekerjaan yang berat sih, tapi justru pekerjaan yang menjadi awal perkenalan kami dengan warga desa. Pekerjaannya adalah membantu membersihkan lahan belakang kantor desa yang nantinya akan dijadikan green house. Kami membersihkan lahan ini dengan beberapa staf desa dan juga beberapa anggota ibu-ibu PKK. Senang rasanya karena kami di sambut baik oleh para warga yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Kami saling berkenalan satu sama lain, bersenda gurau bersama dan saling bantu dalam

menyelesaikan pembuatan green house ini. Lelah yang dirasakan setelah perjalanan, cukup terasa hilang karena kebersamaan dan kekeluargaan yang telah warga berikan kepada kami.

Untuk pekan kedua, ada beberapa cerita seru dan juga sangat berkesan untuk ku. Pekan kedua ini aku awali dari kunjungan kami ke Posyandu Anyelir yang lokasinya cukup jauh dari posko kami dan jalan menuju ke lokasi Posyandu tidak bagus karena bebatuan jadi aku agak takut. Tapi, Alhamdulillah kami sampai dengan selamat. Kunjungan ke posyandu ini kami bersama Mbak Wanda. Mbak Wanda ini adalah orang yang aktif dalam proses pengembangan di beberapa kegiatan desa dan salah satunya ya Posyandu ini. Nah, pada kunjungan ke Posyandu ini kami tidak hanya sekedar berkunjung tetapi kami juga membantu beberapa kegiatan yang ada di Posyandu, seperti memberikan penyuluhan tentang stunting, membantu menimbang para balita dan beberapa hal lainnya. Setelah mengamati, ternyata tidak mudah loh menjadi kader Posyandu karena yang diurus itu para bayi dan juga balita-balita yang sedang aktif-aktifnya. Jadi, selama proses pemeriksaan butuh kesabaran ekstra. Pengalaman seru yang aku dapatkan dari kunjungan Posyandu kali ini adalah aku bisa mengetahui bagaimana caranya menimbang para balita dengan timbangan gantung(pokoknya yang pernah ke posyandu-posyandu pasti tau gimana bentuk timbangannya), aku juga tahu gimana sabarnya mengukur lingkaran kepala, panjang badan bayi yang dimana pada saat mau diukur bayinya nangis, berontak dan kayak gak mau gitu, terus juga aku jadi semakin ngerti bahwa dari bayi hingga balita perlu banget untuk datang ke Posyandu karena memang sepeenting itu. Kunjungan ini kami lakukan pada Senin, 17 Juli 2023.

Selain dari kunjungan ke Posyandu, cerita seru lainnya adalah cerita yang terjadi di hari Jumat, 21 Juli 2023. Kenapa bisa

seru? Karena skill cangkul mencangkul seorang aku akan di terapkan. Jadi, pada hari Jumat pagi kami semua membantu lagi ibu-ibu PKK dalam melanjutkan pembuatan green house. Kami yang perempuan membantu para ibu-ibu di green house, sedangkan yang laki-laki membantu mengambil tanah di PTPN Semuntai. Sebelum tanah yang diambil para lelaki datang, kami merapikan dahulu beberapa tanaman yang sudah ada. Nah, karena tanaman yang sudah ada ini letaknya berada di tanah bukan di polybag jadi posisi bedengannya ini akan dirapikan. Dirapikannya itu mulai dari meratakan posisi tiap bedengan dan beberapa tanaman yang sudah ada. Awalnya ibu Vivi yang memulai mencangkul tanah disekitar bedengan. Kemudian, aku mau menawarkan diri tapi malu dan takut akhirnya hanya melihat dulu. Setelah beberapa saat, ibu Vivi sudah terlihat lelah dan aku ditawarkan oleh ibunya untuk gantian mencangkul. Aku terima dengan senang hati karena sudah greget dari tadi mau gantiin ibunya nyangkul. Akhirnya, keluarlah skill mencangkul seorang Rohmah Muthaharoh, hahaha. Alhamdulillah, senang sekali bisa mengurangi dan membantu kerjaan ibu-ibu PKK. Setelah selesai merapikan bedengannya, tidak lama tanah yang diambil oleh para lelaki pun datang dan kami semua melanjutkan pekerjaan dengan mengisi polybag dengan tanah tersebut.

Selanjutnya, masuk pada pekan ketiga ini akan aku ceritakan tentang pengalaman ku dalam mengajar. Tepatnya pada hari Kamis, tanggal 27 Juli 2023 aku dan beberapa teman ku datang ke MI Nurul Huda untuk mengajar. Nah, kali ini aku mengajar di kelas 2. Di kelas 2 ini mereka sudah sampai pada pembelajaran matematika. Jadi, aku memberikan sedikit penjelasan dari buku yang mereka gunakan dan juga memberikan beberapa soal untuk melatih kemampuan mereka dalam berhitung. Setelah mereka mengerjakan soal-soal yang telah aku

berikan, aku memberikan mereka ice breaking dengan harapan agar mereka lebih bersemangat lagi dalam belajar dan bisa kembali fokus belajar. Yang kami lakukan di kelas tidak hanya belajar, tetapi juga bermain dan juga bersholawat bersama. MaasyaAllah serunya. Aku juga meminta mereka untuk mengulangi pelajaran di hari sebelumnya. Ternyata pada pembelajaran di hari sebelumnya mereka belajar menyanyi lagu “Ambilkan Bulan Bu”. Untuk mengingatnya, aku menyuruh mereka untuk menyanyikan kembali lagu tersebut dan hebatnya mereka masih ingat semua. Menjelang waktu siang, mereka mulai bosan sama halnya dengan aku. Jadi, kami sama-sama bosan deh. Tapi, aku mencoba berbagai cara agar kami bisa menghilangkan kebosanan ini. Aku mulai dengan meminta mereka bercerita lucu, bermain tebak-tebakan dan bermain bisik-bisik kalimat. Sesaat setelah hal-hal tersebut kami lakukan, aku pun melanjutkan pembelajaran sampai pada waktunya untuk pulang, yeyy. Dari mengajar ini aku mendapat pengalaman yang luar biasa, bahwa menjadi seorang guru itu tidak mudah. Iya, tidak mudah karena aku belajar untuk bisa memahami perasaan anak kecil yang masih sensitif, belajar untuk tetap sabar dan tersenyum ketika menghadapi berbagai tingkah laku anak-anak. Meskipun ada ngeluhnya sedikit, ehehe.

Untuk pekan keempat ini hal seru yang bisa aku ceritakan adalah tentang bersama-sama dalam membuat bubur Asyura. Tanpa mengurangi rasa hormat kepada warga Semuntai, jujurly aku baru tau pada awal bulan Muharram ada yang namanya bubur Asyura karena ditempat tinggal ku tidak ada hal semacam itu. Jadi, hal ini menjadi pengalaman pertama ku. Membuat bubur Asyura ini kami lakukan pada hari Senin, tanggal 31 Juli 2023. Kami terbagi di dua RT. Aku dan tiga teman ku yang lain membantu membuat bubur di RT 7, sedangkan 4 teman ku yang lain

membantu membuat bubur di RT 6. Kami ikut membantu setelah kami mengajar ngaji, jadi kami membantu mengajar ngaji dulu di TPA. Baru setelah itu ikut nimbrug bersama ibu-ibu dalam proses pembuatan bubur. Setelah ada bubur yang sudah matang, kami bersama anak-anak TPA dan juga imam masjid serta beberapa ibu-ibu yang sedang tidak jaga bersama-sama menyantap bubur tersebut. Saat makan bersama itu terasa sekali kebersamaan dan kekeluargaannya, MaasyaAllah. Pengalaman yang bisa aku ambil dari hal ini adalah tentang bagaimana bekerja sama dan menjalin kebersamaan satu sama lain tanpa ada yang saling membedakan. Dari pelaksanaan membuat bubur Asyura juga menjadi salah satu bukti dan salah satu cara dalam menyukuri nikmat sehat, umur, iman dan Islam yang sudah Allah berikan kepada kita semua karena Allah telah sampaikan umur kita pada tahun baru Islam yang sekarang kita jalani. Alhamdulillah.

Kemudian, pada pekan kelima adalah pekan yang dimana kami melaksanakan proker besar kami, yaitu lomba Gema Muharram. Akan ku ceritakan mulai dari kami berbelanja untuk kebutuhan lomba. Kami belanja di Tanah Grogot. Yang pergi berbelanja yang perempuan aja sih, kalo yang laki-lakinya mengerjakan kerjaan yang lainnya. Kami pergi dari habis zuhur dan pulang pas maghrib. Keesokan harinya, aku dan Anita jaga di posko, sementara 6 teman ku yang lain pergi ke lokasi lomba yaitu masjid Al-Haq untuk mendekorasi tempat lomba. Aku dan Anita bukan santai-santai loh ya di posko, kami berdua menyiapkan makan siang untuk teman-teman kami yang sedang mendekor. Di hari perlombaan, yaitu Jumat, 11 Agustus 2023 pada pukul 13.30 kami semua bersiap menuju lokasi lomba. Sungguh tidak menyangka bahwa antusias anak-anak sangat besar pada perlombaan yang kami buat. Apalagi anak-anak yang ikut lomba mewarnai, sangat banyak sekali. Kami sangat bersyukur dan

senang dengan antusias anak-anak. Lomba kami mulai sekitar pukul 14.30 setelah pembukaan dan selesai pada pukul 16.00. Pada malam harinya, kami membungkus hadiah lomba. Jujurly aku gak jago dalam bungkus-membungkus, apalagi bungkus kado. Tapi, karena keadaan seketika aku jadi bisa(bukan jago loh yaa). Di hari Sabtu, tanggal 12 Agustus 2023 kami melaksanakan penutupan dan pembagian hadiah lomba. Setelah pembagian hadiah selesai kami meminta setiap anak untuk membuat cap tangan di spanduk yang sudah kami sediakan. Hal ini kami lakukan untuk seru-seruan dan juga sebagai kenang-kenangan. Seruuu banget, apalagi ngeliat senyum dan tawa bahagia anak-anak. Dengan adanya lomba ini aku jadi tau bahwa menjadi panitia sebuah perlombaan itu gak gampang. Perlombaan ini menjadi sebuah pengalaman berharga bagiku dalam hal kepanitiaan.

Lanjut pada pekan keenam yang dimana pada pekan ini banyak hal yang haru biru dan juga hal seru lainnya. Pada hari Jumat dan Sabtu, tanggal 18-19 Agustus 2023 kami berpamitan dan sekaligus melakukan perpisahan dengan pihak MI dan MTs. Beberapa pekan yang kami lalui bersama dengan mereka merupakan pengalaman yang paling berharga untuk diriku. Para guru yang sangat mengayomi dan membimbing kami, juga para siswa yang sangat antusias bila kami mengajar mereka. Semua itu akan menjadi sebuah kenangan indah bagi kami. Selain berpamitan, kami juga memberikan kenang-kenangan kepada pihak madrasah dan juga kami berfoto bersama. Momen saat berpamitan inilah yang cukup diwarnai dengan suasana haru biru dari pihak madrasah maupun dari kami mahasiswa KKN. Kemudian, hal seru lainnya adalah pada saat aku dan juga teman perempuan ku yang lainnya mengikuti lomba gerak jalan bersama ibu-ibu PKK yang diadakan oleh RT 5. Lomba tersebut diadakan pada hari Minggu, tanggal 20 Agustus 2023 dan satu hari sebelum

lomba kami latihan dulu, yang latihan yel-yel , latihan formasi dan latihan kerapian baris-berbarisnya. Selain latihan, kami juga mempersiapkan atribut yang akan kami gunakan pada saat lomba. Pada perlombaan ini aku menjadi pemimpin barisan. Iyaa, aku jadi pemimpin barisan, hal yang terakhir aku lakukan ketika aku masih MTs. Tiba disaat hari perlombaan yaitu di hari Minggu, Alhamdulillah kami dapat tampil dengan cukup baik. Meskipun dengan kondisi suara ku yang waktu itu kurang baik, kami tetap bisa menyelesaikan perlombaan sampai di garis finish. Dari perlombaan ini aku banyak belajar tentang bagaimana bekerja sama dengan orang yang lebih tua, menghargai berbagai pendapat, menjalin kekompakkan dan yang utamanya adalah melatih mental ku untuk lebih bisa berani lagi tampil di hadapan banyak orang.

Memasuki bagian akhir tapi belum yang terakhir adalah pekan ke tujuh. Pekan ke tujuh ini adalah momen-momen terakhir kebersamaan kami berada di Desa Semuntai. Tepat di hari Rabu, tanggal 23 Juli 2023 merupakan hari terakhir kami di Semuntai, pada hari itu juga kami berpamitan dengan semua staf desa, anggota BPD dan pada hari itu pula ada bapak Camat serta seluruh kepala desa yang turut hadir di kantor desa. Suasana berpamitan sangat haru biru karena ini merupakan momen perpisahan dengan para orang tua kami yang ada di Semuntai. Selain dari pelepasan dan berpamitan kami juga memberikan kenang-kenangan ke pihak desa. Pengalaman berharga yang kami dapatkan di Semuntai ini akan selalu terkenang oleh kami. Terima kasih untuk segala pengalamannya desa Semuntai.

Oke, tiba di akhir yang benar-benar terakhir dari seluruh rangkaian cerita dan pengalaman ku, bahwa dari KKN ini banyak hal yang aku belajar dari ke tujuh teman ku. Tidak mudah untuk kami bersama-sama meraih kesuksesan di KKN kami ini. Aku

bersyukur karena Allah mempertemukan dan menjadikan ku satu kelompok dengan kalian. Tiada kesan yang indah dari cerita perjalanan pencarian pengalaman tanpa adanya suka dan duka, senang dan sedih, tawa dan tangis, serta pertemuan dan perpisahan yang akhirnya mampu untuk kita lalui bersama-sama. Tidak lupa aku ucapkan terima kasih untuk segala kenangan manis yang sudah kita ciptakan bersama dan juga sebuah proses yang tidak mudah dalam upaya menyatukan delapan pikiran, serta delapan karakter yang akhirnya setiap perjalanan kuliah kerja nyata ini mendapatkan sebuah pelajaran yang begitu berharga. Sekian dari semua yang sudah aku ceritakan, semoga kita semua menjadi orang-orang sukses di bidang masing-masing dan semoga kita tidak saling melupakan satu sama lain.



CHAPTER VII AGUSTUS KU

“Dalam rangka menyambut HUT RI ke 78 kami selaku mahasiswa UINSI, aparatur desa dan warga desa Semuntai melaksanakan bermacam kegiatan dari upacara bendera, gerak jalan dan berbagai macam lomba”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Muhammad Afif Nizaril Ahyar (KKN Desa Semuntai)

Agustus Ku

Masyarakat desa Semuntai sangat antusias dalam menyambut HUT RI tersebut, sehingga banyak yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang kami adakan, selain menyambut hari kemerdekaan kegiatan ini juga menjadi ajang silaturahmi bagi kami kepada masyarakat desa Semuntai, sebagai ungkapan rasa syukur kami atas sambutan hangat yang diberikan warga kepada kami.

Bernostalgia sedikit, ketika kami mempersiapkan semuanya, banyak teman teman dalam kondisi yang kurang fit, dengan banyaknya kegiatan yang kami lakukan. Banyaknya program kerja yang kami lakukan di bulan kemerdekaan, membuat kami kurang dalam segi persiapan. Tapi, aku beruntung berada di lingkungan teman-temanku yang hebat, yang membuatku kuat menjalani kegiatan yang kami adakan. Persiapan demi persiapan kami lakukan demi terciptanya kegiatan yang nyaman untuk dinikmati, ketidaksamaan pendapat sangat aku nikmati dari 8 kepribadian yang berbeda.

Kembali ke awal, ketika kami ditunjuk sebagai panitia hari kemerdekaan, kami mempersiapkan diri kami diberbagai bidang, salah satunya adalah aku sendiri. Ketika aku diamanahi sebagai

pembaca doa, aku mempersiapkan diri dengan baik begitu pula dengan teman temanku yang lain.

Ketika hari kemerdekaan tiba, kami melaksanakan tugas sebaik baiknya yang alhamdulillah kami semua berhasil dibidang kami masing masing. Euphoria hari kemerdekaan begitu berasa ketika bendera merah putih dikibarkan, saat upacara selesai kami bergembira dengan melakukan sesi foto dengan kepala desa, staff desa, guru dan siswa yang hadir pada peringatan hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia. Setelah upacara berakhir kami kembali ke posko untuk mempersiapkan agenda yang akan kami lakukan selanjutnya.

Agenda selanjutnya persiapan lomba, persiapan lomba yang diadakan sudah sangat matang sehingga kami hanya perlu sedikit bersiap dihari lomba. Lomba pertama, fashion show dilakukan di malam hari, pada pukul 20.30 WITA, yang uniknya kami harus kejar kejaran dengan waktu karena kami masih jalan jalan ke Grogot, berpacu dengan waktu kami sampai ke desa sekitar pukul 20.09 WITA yang menunjukkan waktu kami persiapan masih ada sekitaran beberapa menit lagi. Ketika lomba dimulai kami sudah ada diposisi kami masing-masing, aku yang ditunjuk sebagai juri pun harus sangat profesional dalam menilai, keunikan pakaian dari anak anak membuatku bingung harus menentukan pemenang, aku dan teman-teman juri yang lain ternyata punya kesamaan pikiran yang membuat kami mudah untuk menentukan siapa juaranya, dan juaranya bernama Zulfa.

Lanjut kegiatan di keesokan harinya, kami melakukan kegiatan gerak jalan yang diikuti dari berbagai pihak diantaranya ada ibu-ibu PKK, ibu-ibu dari berbagai RT, anak-anak sekolah dan kami tentunya. Lomba diadakan pagi sampai siang sekitaran pukul 12.00 WITA. Berbagai macam gerakan dan pakaian sangat unik

sehingga asik untuk dinikmati. Kegiatan gerak jalan dimenangkan oleh ibu-ibu RT 6 karena pakaian yang unik dan gerakan yang semangat membuat mereka layak menjadi juara pada kegiatan gerak jalan kali ini.

Tepat pukul 14.00 WITA, kami melakukan berbagai macam jenis lomba, yang kami pun turut ikut memeriahkan lomba itu sebagai peserta. Kami ikut lomba estafet terong yang aku sendiri kalah diputaran kedua karena musuhku adalah teman temanku yang mahir dalam memainkan permainan ini.

Ada lagi lomba estafet tepung, lomba yang membuat kekompakan tim diuji, berbagai lapisan masyarakat antusias meramaikan lomba ini dari ibu-ibu sampai anak-anak, berbagai macam strategi digunakan agar tepung yang ditampung ke wadah tidak banyak yang jatuh ke tanah karena semakin sedikit mereka memasukkan tepung ke wadah akan membuat mereka kalah.

Lomba menangkap bebek, lomba yang mana membuat semua orang rusuh karena semua orang ingin menangkap bebek, mata yang ditutup membuat intensitas lomba semakin tinggi, aku yang mengikuti lomba ini saja dibuat bingung karena ketangkasan peserta yang sangat cepat, menangkap bebek dengan mata tertutup pun mereka bisa sedangkan aku bisa apa? Ya, aku tidak bisa apa-apa.

Begitu banyaknya lomba sampai aku lupa masih ada lomba lain yaitu lomba sumpit kacang, lomba ini banyak diikuti oleh anak-anak sampai dewasa, ketangkasan anak-anak membuat mereka cepat dalam menyumpit. Ada yang menyumpit satu kacang bahkan ada sampai yang tiga kacang. Dengan waktu yang begitu singkat mereka bisa menyumpit belasan bahkan sampai

puluhan. Panitia pun bingung harus mengawasi yang mana karena banyaknya peserta dalam satu kali permainan.

Malam dilanjut dengan lomba karaoke, diikuti oleh anak-anak dan orang dewasa, dengan lagu wajib “Satu Nusa Satu Bangsa” dan lagu pilihan “Nemen dan Rungkad”. Karena masih kental dengan adat Jawa makanya musik yang dipilih bernuansa Jawa, anak-anak pun menyanyikan lagu-lagu Jawa dengan sangat fasih dan merdu, warga-warga yang berdatangan juga asik bergembira bersama. Pemandangan ini sangat berbanding terbalik dengan ditempat tinggalku. Ditempat tinggalku acara seperti itu jarang terjadi dikarenakan kurangnya minat warga untuk memeriahkan desa itu sendiri.

Masih banyak lomba yang aku ikuti, yang mana tidak ada satu pun lomba yang aku menangkan. Tapi, bukan itu yang aku tuju, melainkan itu adalah caraku untuk diterima sebagai salah satu bagian dari mereka.

Saat pembagian hadiah, kami diminta untuk membantu menyiapkan hadiah untuk pemenang-pemenang lomba, aku sangat bersemangat walaupun aku tidak menang dalam satu lomba pun. Tapi, aku sangat senang karena terlibat di acara itu, hadiah-hadiah hiburan pun banyak tersedia dan aku banyak dapat hadiah dari sana.

Tiba di penghujung acara, kami mempersembahkan satu tarian kreasi sebagai ucapan perpisahan dan terima kasih kami karena sudah diterima dengan baik di desa ini. Disaksikan warga yang begitu banyak membuatku gugup saat menampilkan tarian dan alhamdulillah tarian kami sangat diapresiasi, yang mana membuatku senang dan terharu.

Setitik kisah ini akan selalu aku kenang dimana pun aku berada. Pengalaman baru dan orang-orang baru akan selalu melekat dalam ingatan. Mereka yang selalu menganggapku sebagai keluarga akan terus berada dalam ceritaku dimana pun aku berada. Pertemuan akan selalu melahirkan perpisahan, walaupun perpisahan itu akan selalu menyayat hati.

Pertemuan ini memang sangatlah singkat, tapi aku sangat senang pernah menjadi bagian dari cerita kalian. Cerita ini akan tersusun indah dalam ingatan, menjadi kenangan manis yang akan aku ceritakan kepada siapapun yang ingin tahu. Momen-momen bahagia ini akan menjadi penutup ceritaku, akhir yang sangat indah sehingga air mata pun tak sempat jatuh membasahi pipi.

Terima kasih untuk kesempatan mengenal kalian, itu adalah salah satu anugerah terbesar hidupku. Cinta memang tidak perlu ditemukan, cintalah yang akan menemukan kita.



CHAPTER VIII JEJAK PERTAMAKU

“Pengalaman hidup, KKN, Kebersamaan...Yups kata kunci yang tepat untuk cerita kali ini. Ini merupakan kisah pengalaman hidup saya bersama orang-orang hebat sebagai mahasiswa/i UINSI SAMARINDA yang melaksanakan KKN di salah satu daerah yaitu Desa Semuntai, Kecamatan Long Ikis, Kabupaten Paser.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

BAMBANG SUTYONO (KKN Desa Semuntai)

JEJAK PERTAMAKU

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Hallo semuanya, nama saya Bambang Sutyono biasa dipanggil Bams, saya lahir dihari Jum'at, 22 Maret 2002 pukul 22.00 WITA di Dusun Ukung, Kel. Jembayan, Kec. Loa Kulu, Kab. Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Sekarang saya berumur 21 tahun. Saya masuk UINSI SAMARINDA pada tahun 2020, pada saat itu masih zaman pandemi Covid-19 dimana semua aktivitas masyarakat di dunia dibatasi dan diwajibkan *stay at home* dan keluar harus selalu pake masker. Pada saat itu pendaftaran masuk UINSI SAMARINDA semua dilakukan secara *online* dan tentunya PBAK nya pun *online* dan terus berlangsung sampai saya di semester 1 dan 2, alhamdulillah di semester 3 itu sudah mulai bisa turun kuliah secara *offline* dan bisa bertemu teman-teman di kampus. Saya termasuk mahasiswa yang bisa dikatakan mahasiswa kupu-kupu atau mahasiswa yang kurang aktif dalam organisasi kampus. Setelah sekian semester terlewati, sampai lah di semester 7 ini. Saya mendapatkan kesempatan sekali seumur hidup untuk melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) karena memang itu juga sih mata kuliah di semester ini wkwk. KKN ini pun melakukan pendaftaran pada tanggal 15-25 Juni 2023 secara

sistem *online* di *website* kampus yaitu panitia penyelenggara nya LPPM. Tepatnya pada tanggal 9 Juli saya mengetahui nama siapa saja orang-orang hebat yang akan menjadi teman kelompok saya nanti, pada tanggal 10-11 Juli pun dilakukan pembekalan KKN secara *offline* di auditorium UINSI SAMARINDA dan disitu saya bertemu secara langsung dengan mereka. Banyak sekali persiapan yang harus kami siapkan dan terburu-buru sekali karena waktu kami sangat mepet tapi alhamdulillah itu semua bisa berjalan baik sampai pada waktunya tanggal 13 Juli kami melakukan keberangkatan menuju ke lokasi KKN kami di salah satu daerah yaitu Desa Semuntai, Kecamatan Long Ikis, Kabupaten Paser. Semua barang persiapan kami diangkut sebuah mobil pick up yang kami sewa. Kami ber 8 menaiki kendaraan pribadi yaitu motor 4 buah, masing-masing 1 motor 2 orang. Mungkin secara rinci nya saya akan menjelaskan bagaimana kegiatan-kegiatan saya disana bersama teman-teman saya yang luar biasa.

Pada pekan pertama, tepatnya pada hari Kamis, 13 Juli 2023 dimana juga pada hari itu merupakan hari acara pelepasan KKN Reguler 2023 di kampus UINSI Samarinda. Kami yang beranggotakan 8 orang pada pukul 09.00 wita berangkat dari titik kumpul tepatnya di Dusun Harapan Baru berangkat menuju ke lokasi KKN kami yaitu di desa Semuntai, Kec. Long Ikis, Kab. Paser yang dalam perjalanan memakan waktu selama 7½ jam pada pukul 16.30 wita sampai di lokasi tujuan. Sesampainya kami ditempat tujuan yaitu kantor desa Semuntai kami disambut oleh sekretaris desa yaitu pak Agus Medi dan beliau menunjukkan tempat yang mana nanti akan dijadikan posko oleh kami. Alhamdulillah posko kami tidak jauh dari kantor desa tepatnya

disamping ruangan PKK dengan fasilitas air dan listrik yang nyaman, jadi kami bisa istirahat cepat setelah lelah dalam perjalanan karena kami semua menggunakan kendaraan bermotor. Malam nya kami istirahat dengan seadanya karena barang-barang kami masih dalam perjalanan dan sekitar pukul 03.00 WITA subuh baru barang kami datang dan kami pun istirahat dengan menggunakan alas (bantal dan selimut) dan terlelap dengan nyaman.

Pada Jumat, 14 Juli 2023, paginya sekitar pukul 05.30 wita pagi kami semua membersihkan posko yang mana masih kotor, lalu menyusun semua barang-barang kami seperti perlengkapan dapur, kamar laki-laki dan perempuan, juga toilet. Lalu, pada pukul 07.00 WITA pagi kami turut ikut serta dalam membersihkan halaman lahan belakang kantor desa Semuntai yang mana nanti akan dibuat sebuah kebun kecil (green house) bersama staf desa dan anggota ibu-ibu PKK, yang nantinya akan di tanami berbagai macam jenis sayuran.

Pada hari Sabtu, 15 Juli 2023 pada pukul 20.00 WITA kami melakukan kunjungan ke rumah RT 06, yang mana rumah beliau merupakan RT terdekat dari posko, kami melakukan perkenalan dan berbincang-bincang mengenai informasi warga setempat dan pengalaman peserta KKN tahun lalu seperti apa. Kemudian, dihari Minggu, 16 Juli 2023 kami melakukan silaturahmi dengan para warga disekitar posko dan memberikan berbagai hal.

Pada pekan kedua, tepatnya pada Senin, 17 Juli 2023 pada pukul 07.00 WITA pagi kami melakukan kunjungan ke salah satu posyandu di desa Semuntai yaitu Posyandu Anyelir di RT 10 dan melakukan penyuluhan tentang pengetahuan stunting. Pada pukul 13.30 WITA siang kami (6 dari 8 orang anggota) pergi melakukan kunjungan lagi ke posyandu yaitu posyandu Seruni

yang lumayan jauh di daerah yang bernama Areal dan 2 anggota lainnya mengikuti kegiatan pembentukan Koperasi Usaha Tani Sawit Unit Desa Semuntai di rumah pak RT 11. Pada pukul 15.30 WITA sore kami melakukan kunjungan dan silaturahmi ke salah satu TPA di desa Semuntai yaitu TPA Baitul Millah serta meminta izin secara resmi untuk melaksanakan proker mengajar mengaji di TPA tersebut.

Pada hari Selasa, 18 Juli 2023 pukul 09.00 pagi kami pergi kunjungan ke kantor desa Semuntai dengan tujuan melakukan perkenalan dengan staf pemerintahan desa dan staf BPD desa Semuntai. Setelah perkenalan kami pun membahas tentang program kerja kami bersama kepala desa, anggota staf dan BPD desa Semuntai. Pada pukul 17.00 WITA sore hari kami pergi ke masjid Baitul Millah dan membantu membersihkan masjid untuk persiapan pengajian malam 1 Muharram 1445 H. Pada pukul 19.30 WITA kami pun kembali ke masjid untuk menghadiri pengajian peringatan malam 1 Muharram 1445 H dan kami pun bertemu dengan pak RT 07 yaitu pak Jumsyah dan perkenalan lalu berbincang-bincang berbagai hal mengenai desa.

Pada hari Rabu, 19 Juli 2023 pada pukul 16.00 WITA para perempuannya (5 dari 8 anggota) mengikuti senam sore bersama ibu-ibu di Gedung Serbaguna samping kantor desa Semuntai. Malamnya pukul 20.00 WITA kami melakukan silaturahmi dan ikut bermain bulutangkis bersama para pemuda dan bapak-bapak di Gedung Serbaguna desa Semuntai.

Pada hari Kamis, 20 Juli 2023 pada pukul 08.00 pagi kami melakukan piket pelayanan di Kantor Desa Semuntai lalu sekitar pukul 10.00 WITA kami menghadiri dan mengikuti silaturahmi acara pertemuan rutin HIMPAUDI 1x dalam 2 bulan di KB Mawar

Putih Desa Semuntai. Kemudian, pada pukul 14.30 WITA anggota yang perempuan mengikuti kegiatan rutin majelis taklim di RT 07.

Pada hari Jumat, 21 Juli 2023 pada pukul 08.00 pagi kami melakukan piket pelayanan di kantor Desa Semuntai dan melakukan gotong royong bersama ibu-ibu PKK membuat bedengan tanah, mengisi polybag untuk benih tanaman kebun green house di lahan belakang kantor Desa dan mengambil tanah subur untuk isi polybag di perusahaan PTPN XIII Semuntai (yang 5 perempuan tinggal bantu ibu-ibu PKK dan yang 3 laki-laki ikut ngambil tanah). Lalu, pukul 14.00 WITA semua perempuan anggota KKN (5 orang) pergi mengikuti kegiatan majelis taklim yasinan ibu-ibu di RT 06.

Pada hari Minggu, 23 Juli 2023 pukul 15.00 WITA kami melakukan kunjungan dan silaturahmi ke rumah RT 09 yaitu rumah pak Jumali dan lanjut kunjungan dan silaturahmi ke rumah pak RT 03 yaitu pak Umar. Setelah selesai kami pun kembali ke posko untuk berdiskusi mengenai kegiatan-kegiatan minggu selanjutnya lalu beristirahat.

Pada pekan ketiga, tepatnya pada hari Senin, 24 Juli 2023 di pagi hari kami melakukan kunjungan dan silaturahmi, berbincang-bincang, perkenalan serta meminta izin untuk melaksanakan program kerja mengajar di MI Nurul Huda dan siang nya kami juga melakukan kunjungan dan silaturahmi, berbincang-bincang, perkenalan serta meminta izin untuk melaksanakan program kerja mengajar di MTsN 4 Paser dan di waktu yang sama 2 anggota lainnya pergi melakukan kunjungan dan silaturahmi ke salah satu perusahaan kelapa sawit yaitu PTPN XIII di Desa Semuntai untuk meminta izin melaksanakan program kerja disana. Di waktu yang sama pula 1 orang anggota melakukan piket di kantor Desa. Di sore harinya kami pergi mengajar TPA Baitul millah, selesai

mengajar semua para anggota perempuan nya mengikuti senam sore bersama ibu-ibu di Gedung Serbaguna Desa Semuntai. Pada malam harinya sekitar pukul 20.00 WITA bapak DPL Desa Semuntai (bapak Khairul Shaleh beserta rombongan) datang mengunjungi posko kami dan bercakap-cakap mengenai program kerja dan saran dalam pelaksanaan KKN.

Pada hari Selasa, 25 Juli 2023 di pagi harinya kami ikut serta dalam kegiatan "BIMTEK" dari Dinas Kehutanan di Gedung Serbaguna Desa Semuntai, di waktu yang sama pula anggota lainnya pergi ke MTsN 4 Paser untuk mendampingi dan membantu kegiatan dari Puskesmas Long Ikis dan di waktu yang sama juga ada yang pergi piket di kantor desa dan di kantor PTPN XIII.

Pada hari Rabu, 26 Juli 2023 di pagi harinya sesuai dengan jadwal yang sudah kami buat maka ada sebagian pergi ke MI Nurul Huda untuk melaksanakan program kerja mengajar, pergi piket ke kantor PTPN XIII dan piket pelayanan di kantor desa Semuntai. Di sore hari sebagian dari kami pergi ke TPA Baitul millah dan TPA Ar-Rasyid di masjid Al-Haq untuk melaksanakan program kerja mengajar ngaji dan setelah itu semua anggota perempuan nya pergi mengikuti majelis taklim yasinan ibu-ibu di RT 07.

Pada hari Kamis, 27 Juli 2023 seperti biasanya sesuai jadwal yang sudah dibuat di pagi harinya kami masing-masing ada yang pergi ke MI Nurul Huda, piket kantor di PTPN XIII dan piket pelayanan di kantor desa Semuntai untuk melaksanakan program kerja KKN kami.

Pada hari Jumat, 28 Juli 2023 seperti biasanya sesuai jadwal yang sudah dibuat di pagi harinya kami masing-masing ada yang pergi ke MTsN 4 Paser, piket kantor di PTPN XIII dan piket

pelayanan di kantor desa Semuntai untuk melaksanakan program kerja KKN kami.

Pada hari Sabtu, 29 Juli 2023 di pagi hari kami ada yang pergi mengajar ke MTsN 4 Paser dan pergi piket di kantor PTPN XIII. Di siang hari nya kami ikut membantu kegiatan ibu-ibu PKK di kebun belakang kantor desa. Di sore hari 2 anggota kami pergi ke MI Nurul Huda untuk melaksanakan bimbingan Pramuka dan di waktu yang sama anggota lainnya pergi ikut sama pak kades menonton pertandingan final sepak bola U-13 antar Desa Pait Jaya VS Desa Semuntai yang dimenangkan oleh Desa Semuntai dengan skor 2-0 atas Desa Pait Jaya.

Singkat cerita, langsung saja pada pekan ketujuh, yang merupakan pekan terakhir kami berada di lokasi KKN, yaitu Desa Semuntai, Kec. Long Ikis, Kab. Paser. Pada hari Senin, 21 Agustus 2023 kami semua berdiskusi dan konsultasi tentang perpisahan bersama staf desa Semuntai. Lalu, di sore harinya ketua kelompok KKN kami, yakni saya sendiri pergi ke kecamatan Long Ikis untuk mengikuti Ceremonial perpisahan atau penarikan mahasiswa KKN Reguler UINSI Samarinda 2023 bersama Sekretaris Kecamatan dan dihadiri oleh Prof. Zurkoni Wakil Rektor II UINSI Samarinda ditemani istri beliau.

Pada hari Selasa, 22 Agustus 2023 disiang hari mobil angkutan barang kami telah tiba dan disitu lah kami semua mengemas barang-barang dan membersihkan posko. Di sore harinya kami pergi jalan-jalan ke wisata Gunung Embun di desa Liang Kan untuk refreshing kami selama KKN dan pada malam harinya tepat setelah kembali dari jalan-jalan kami langsung menghadiri undangan selamat sekaligus perpisahan dengan warga setempat.

Pada hari Rabu, 23 Agustus 2023 di pagi hari kami melakukan perpisahan dan pelepasan secara resmi dengan pak camat, seluruh pak kades se-Kec. Long Ikis, staf kantor desa Semuntai dan BPD desa Semuntai. Siang hari nya tepat pukul 11.45 WITA kami berangkat pulang kembali ke Samarinda dengan melewati jalur Sepaku yaitu jalan Negara dimana kami sempat mengunjungi salah satu destinasi yaitu Titik Nol Nusantara (IKN). Selama perjalanan kami memakan waktu sekitar 9 jam (di selingi istirahat) baru kami sampai kembali di Samarinda dan pulang ke rumah masing-masing.

Sesuai dengan judul saya, ini merupakan pengalaman pertama saya, mulai pertama kali KKN, pertama kali naik kapal, pertama kali saya ke Kabupaten Paser. Masih banyak cerita pengalaman unik saya selama disana, warga disana baik-baik dan juga ramah, Kades dan perangkat desa lainnya juga sangat baik sama kami seperti kami dianggap anaknya sendiri.

Saya ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak, terutama pada teman-teman anggota kelompok KKN telah mempercayakan saya sebagai ketua dari kelompok KKN Desa Semuntai, terima kasih banyak atas pengalaman hidup ini yang pastinya tidak akan pernah terlupakan seumur hidup saya. Sekali lagi saya ucapkan terima kasih, sekian cerita dari saya. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh....



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

TENTANG PENULIS



Hallo perkenalkan nama saya Firman Sidik biasa dipanggil Sidik Atau Firman. Saya lahir di Samarinda pada tanggal 23 Juni 2001. Saya tinggal di JL. Gerbang Dayaku RT 06/02 Desa Loa Duri Ulu.

Saya berasal dari Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah dengan Program Studi Komunikasi Penyiar Islam yang dimana pada saat ini saya menginjak semester 7. Berbicara tentang saya, sebenarnya tidak ada yang menarik dari diri saya hanya memiliki hobi yaitu bermain bulu tangkis, dan begitu banyak kekurangan, kurang ganteng iya, kurang kaya iya, kurang kasih sayang juga iya, kurang apa lagi coba saya masih aja ditolak sama dia. (canda yah geas) pada saat melaksanakan KKN saya bertugas sebagai wakil ketua. Itulah perkenalan singkat dari saya jika ingin lebih mengenal saya mari berkunjung ke akun tik tok saya “*fiirmannn*” follow yah adik-adik hehehhehheh. Pesan “*Jadi Orang Yang Bermanfaat Bagi Sekitar mu. 1 lagi Jangan Ban Lalya.*”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

TENTANG PENULIS

Haloo, kenalkan saya Siti Nur Halizah, lahir di Samarinda pada 17 Oktober 2001 dan sekarang menetap di Sungai Keledang, Samarinda Seberang. Menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 018 Samarinda dan melanjutkan pendidikan di SMP-IT As'Adiyah Manuntung Balikpapan. Sekarang, tengah menempuh studi strata satu semester 7 di UINSI Samarinda Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan mengambil konsentrasi pada bidang Ekonomi Syariah. Hal yang saya sukai adalah menyanyi dan olahraga.



Haii aku Nada Wafiqah lahir di Benua Baru, 28 Desember 2001. Tinggal di Pinang Seribu, Sempaja. Jalan-jalan melihat keramaian adalah hiburan untuk ku. 'Amalii sehat daiman. Senyuman maut adalah senjatakku. Perpisahan

adalah hal yg aku tak sukai, tetapi pasti terjadi, jadi hargailah selagi bersama.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

TENTANG PENULIS

Hai halloo, aku Syafrina Aisyah Putri kelahiran Kongbeng, 02 Agustus 1999. Aku adalah anak kedua dari pasangan Sutrisno dan Murtianingsih. Aku sudah menjadi seorang perantau sejak duduk di bangku MTs hingga perkuliahan (sampai lupa rumah kesahnya, wkwk).



Ngomongin soal hobi, aku suka menggambar (walaupun gk jago bgt) sama suka travelling (walaupun baru keliling Samarinda) dan aku suka jajan. Aku mahasiswi semester 7 prodi Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Harapanku dalam waktu dekat, semoga pertengahan tahun 2024 lulus S1 (Aamiin paling serius). My Quotes *“Jadilah dirimu sendiri meski hatimu di bolak-balikkan oleh kerasnya dunia.”* Satu lagi deh... *“jangan lupa sama yang di atas (Allah SWT) karena tanpa-Nya kita bukan siapa-siapa.*



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

TENTANG PENULIS



Hai teman-teman...

Perkenalkan, nama ku Anita kelahiran Delang Kerohong, 09 Februari 2001. Aku berasal dari Mahakam Ulu. Aku dari prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah semester 7, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Motto

hidup ku *“Tetap jalani perosesnya jangan hiraukan perkataan orang lain”*.

Hai hai hai teman-teman... aku Rohmah Muthaharoh, biasa dipanggil Rohmah. Aku kelahiran Tanjung Agung 21 tahun silam. Aku adalah anak bungsu dari tiga bersaudara. Mengenai kesukaan dan hobi, aku suka menyanyi dan hobi menulis kata-kata, entah itu kata-kata motivasi, kata-kata lucu atau kata-kata galau hehe. Untuk kali ini kata-kata yang bisa aku berikan adalah lakukan segala sesuatu semampu mu karena Allah tidak pernah menguji hamba-Nya diluar batas kemampuannya.





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

TENTANG PENULIS

Hallo gaes it's me Afif, di KKN ini aku bertugas sebagai Humas.



Aku juga punya hobi, hobiku futsal, voli dan masih banyak lagi deh. Kalo kata temanku sih atlet ya hehe karena udah banyak ikut lomba. Sekian perkenalan singkat dari penulis chapter ini. Kalau mau tau lebih banyak

tentang aku pantengin terus Instagram ku [@afif_nizaril17](https://www.instagram.com/afif_nizaril17) jangan lupa follow.

Hallo semuanya nama saya Bambang Sutyono biasa dipanggil Bams, saya lahir dihari Jum'at, 22 Maret 2002 pukul 22.00 WITA di Dusun UKUNG, Kel. Jembayan Kec. Loa Kulu Kab. Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. Sekarang saya berumur 21 tahun. Saya masuk UINSI SAMARINDA pada tahun 2020. Sekian...





TENTANG PENULIS

Tidak ada dari kita yang awalnya saling kenal mengenal. Namun, atas takdir yang sudah Allah gariskan kepada kita maka kita dipertemukan dan dijadikan dalam satu kelompok. Bukan karena kebetulan melainkan karena ketentuan.

Apapun yang sudah kita lewati bersama, baik itu suka dan duka, sedih dan senang, tawa dan tangis, sabar dan amarah, juga pertemuan dan perpisahan itu semua adalah pembelajaran untuk kita bersama. Bahwa dalam perjalanan hidup ini tidak mudah untuk menyamakan pemikiran dan juga karakter yang berbeda-beda.

Adapun sisi buruk dari diri kita masing-masing semoga dapat kita ikhlasikan dan segala baiknya dari diri kita masing-masing, semoga dapat selalu terkenang dan diingat. Semoga kita bisa saling memaafkan dan ridho atas apa yang sudah kita lewati bersama. Seseorang pernah berkata dan juga berpesan pada kita “ambil baiknya dan buang buruknya, ingat apapun kebaikannya dan tinggalkan yang buruk-buruknya”.

Terima kasih KKN Desa Semuntai. Terima kasih untuk segala pengalaman berharga yang tidak mungkin untuk kami lupakan. Terima kasih sudah menjadi bagian dalam cerita hidup kami. Sekian dari apa yang bisa penulis sampaikan. Sampai bertemu dengan kelompok KKN berikutnya Desa Semuntai.